

**BUDAYA ORGANISASI DI WAROENG STEAK AND SHAKE CABANG
SEMARANG PERSEPEKTIF DAKWAH
SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi persyaratan

Mencapai program studi

Jurusan Manajemen Dakwah (MD)



Oleh :

NAIJUL JANNAH

1601036116

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Telp.
(024) 7506405 Semarang 50185 website: fakdakom.walisongo.ac.id,
email: fakdakom.uinws@gmail.com

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Naijul Jannah
NIM : 1601036116
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : **Budaya Organisasi di Waroeng Steak and Shake Cabang Semarang Perspektif Dakwah**

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 Juni 2021

Pembimbing,

Dra. Siti Prihatiningtyas, M.Pd
NIP. 196708231993032003

PENGESAHAN SKRIPSI
BUDAYA ORGANISASI DI WAROENG STEAK AND SHAKE CABANG
SEMARANG DALAM PERSPEKTIF DAKWAH

Disusun Oleh
Naijul Jannah
(1601036116)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh Gelar sarjana Sosial (S.Sos.)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP.19720410 200112 1 003

Sekretaris/Penguji II



Dra. Siti Prihatiningtyas, M.Pd.
NIP.19700605 199803 1 004

Penguji II



Drs. H. Awaludin Pimay, Lc., M.Ag.
NIP. 19610727 200003 1 001

Penguji IV



Ibnu Fikri, M.S.I., Ph.D.
NIP.19770903 020051 2 002

Mengetahui,
Pembimbing



Dra. Siti Prihatiningtyas, M.Pd.
NIP. 19700605 199803 1 004

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal 23 Juli 2021



Dr. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasamanya di suatu perguruan tinggi dilembaga pendidik lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penertiban maupun yang belum atau tidak ditertibkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka

Semarang, 23 juni 2021



Naijul Jannah
1601036116

KATA PENGANTAR

Assalamualikum wr. wb

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT , atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang ber judul ” Budaya Organisasi di Waroeng Steak and Shake Cabang Semarang dalam Persepektif dakwah ” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan progam Sarjana SI di fakultas Dahwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. tak juga solawat serta salam penulis haturkan kepada pangkuan baginda Nabi kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia, begitupun bagi seluruh keluarga dan sahabat-sahabatnya yang berjuang bersama. Semoga kita semua diakui menjadi umatnya dan mendapatkan syafaatnya Fi Yaumil Qqiyamah, Aamiin

Pada dasarnya dalam proses penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan, akan tetapi Allah Swt meridhoinya melalui bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun banyak kekurangan dan kesalahan. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. Ilyas Supena M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisong Semarang
3. Ibu Dra. Siti Prihatiningtyas, M.Pd, Selaku ketua jurusan Mnajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang sekaligus sebagai pembimbing yang mengeluarkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan masukan, kritik bahkan petuah-petuah bijak serta kemudahan selama proses bimbingan
4. Ibu Dr. Hj. Yuyun Affandi. Lc., M.A selaku wali studi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari berbagai masalah yang dapat mengganggu proses kelancaran dalam menuntut ilmu di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi UiN Walisongo Semarang

5. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan komunikasi UiN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya
6. Kedua orang tuaku tercinta, yang senantiasa memberikan do'a, mencurahkan kasih sayang dan senantiasa memberikan kehangatan dan kenyamanan serta dukungannya. Baik berupa material ataupun nasihat-nasihat
7. Keluarga besar Waroeng Steak and shake Ngaliyan Semarang yang telah mengizinkan serta memberikan kesempatan, waktu, ruang untuk melakukan penelitian
8. Keluarga Bapak Imam Muhadi yang telah memberikan arahan dan dukungannya
9. Teman-teman kelas MD-C 2016 yang sudah menjadi kawan dalam menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang
10. Owner splendid dan Team Splendid yang telah mendukung dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi serta memberikan sarana dan fasilitas dalam kelancaran skripsi.

Terima kasih atas semua yang telah meluangkan waktunya untuk sharing dan berbagi info serta memberikan inspirasi dalam penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT. Membalas kebaikan kalian semua, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Ahir kata penulis mengharapkan semoga penelitian dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca umumnya. Aamiin

Wassalamualikum wr.wb

Semarang, 23 juni 2021

Penulis

Naijul Jannah
601036116

PERSEMBAHAN

Atas rahmat, kasih sayang dan ridha Allah SWT, karya tulis skripsi ini, saya persembahkan kepada :

1. Almamaterku Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang tiada kata yang dapat kuucap selain Terimakasih, dan skripsi ini sebagai wujud terimakasih untuk semuanya
2. Yang terkasih, kedua orang tuaku yang selalu memberikan dorongan moral dan materil serta senantiasa memberikan do'a dan restu dalam segala hal.
3. Pembimbing saya Dra. Hj Siti Suprihatiningtyas, M.Pd yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

*Jangan fokus dengan kekurangan,
fokus dengan kelebihan yang menjadi ciri khususmu
untuk mengetahui bahwa itu kamu*

ABSTRAK

Nama Najjul Jannah (1601036116) peneliti dengan judul “ Budaya Organisasi di Waroeng Steak and Shake cabang Semarang Dalam persepektif Dakwah “.

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui budaya organisasi yang ada di Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang. jenis penelitian adalah kualitatif, adapun sumber datanya yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi serta trigulasi teknik dan sumber. Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang adalah adalah waroeng steak ke 7 dari 8 cabang yang berada di Kota Semarang, di dalam operasional kerja terdapat kerangka kerja yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Terdapat 11 karyawan yang mempunyai latar belakang yang berbeda dengan tujuan yang sama, untuk mencapai tujuan Waroeng steak and shake mempunyai visi dan misi untuk mendorong karyawan selalu berkerja dengan penuh tanggung jawab serta tidak melupakan kewajiban sebagai umat muslim. Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang mempunyai peraturan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang tertulis di dalam buku. Dan terdapat aturan-aturan lain yang tidak tertulis tetapi tetap diterapkan dalam operasional kinerja karyawan. waroeng steak and shake Nglaiyan Semarang juga memperkuat budaya organisasinya dengan kegiatan dakwah seperti pengajian, belajar membaca dan menghafal Al-qur'an dan hadian ibadah Umroh dengan syarat menghafal surat empat pilihan yaitu Yasiin, Al-waqiah, Al-Mulk dan Ar- Rahman.

Kata kunci : *Budaya organisasi, dakwah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	6
1. Jenis penelitian	6
2. Sumber dan jenis Data	7
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknis Analisis Data	9
5. Uji keabsahan Data	10
G. Sistematika penulisan	12
BAB II KERANGKA TEORI	14
A. Dakwah	14
1. Pengertian dakwah	14
2. Dasar Hukum Dakwah	16
3. Unsur-unsur Dakwah	17
4. Tujuan dakwah	20
B. Budaya Organisasi	22

1. Pengertian Budaya Organisasi	22
2. Fungsi Budaya Organisasi	23
3. Langkah-langkah memperkuat budaya organisasi	24
4. Ciri-ciri Budaya Organisasi yang Kuat	25
5. Peran Budaya Organisasi	25
BAB III GAMBARAN UMUM DAN BUDAYA ORGANISASI DI WAROENG STEAK AND SHAKE NGALIYAN SEMARANG	
27	
A. Sejarah Berdirinya Waroeng Steak and Shake.....	27
B. Visi dan misi Waroeng Steak and Shake Ngaliyan Semarang.....	29
C. Struktur organisasi Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang	30
D. Budaya Organisasi Waroeng Steak and Shake Ngaliyan Semarang.....	34
E. Peraturan-peraturan yang Menjadi Pedoman sebagai Bentuk Budaya Organisasi di Waroeng Steak and Shake Ngaliyan Semarang.....	36
F. Kegiatan- kegiatan untuk memperkuat budaya organisasi Waroeng Steak and Shake Ngaliyan Semarang dalam persepektif Dakwah	41
BAB IV ANALISIS BUDAYA ORGANISASI DAN LANGKAH-LANGKAH UNTUK MEMPERTKAT BUDAYA ORGANIASASI PERSEKTIF DAKWAH DI WAROENG STEAK AND SHAKE NGALIYAN SEMARANG	
43	
A. Analisis Budaya Organisasi Waroeng Steak and Shake Ngaliyan Semarang.....	43
B. Langkah-langkah untuk memperkuat budaya organisasi di Waroeng steak and shake Ngalian Semarang dalam perspektif dakwah.....	48
BAB V PENUTUP.....	
56	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58
C. Penutup	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang berpedoman pada Al-qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW, dirancang oleh Allah SWT untuk mengatur hidup manusia demi terciptanya kemaslahatan hidup di Dunia maupun di akhirat. Antara ruhiyyah (spiritualisme) dengan maddiyah (materealisme) harus seimbang, karena manusia membutuhkan Tuhannya untuk meminta perlindungan serta untuk dilancarkan segala urusannya sesuai ridho-Nya, tetapi manusia juga harus berusaha untuk kemaslahatan dunianya salah satunya dalam bekerja, karena bekerja merupakan suatu ibadah, dengan demikian di dalam dunia kerjapun manusia harus senantiasa melakukan hal-hal yang telah diatur oleh Al-qur.an dan sunnah Rasulullah saw. Dengan itu sesama manusia juga harus mengajak dalam kebaikan. Semua yang berkaitan dengna mengajak, menyeru, berbuat baik itu termasuk berdakwah. (LPPI UMY: Islam sebagai pilihan hidup, Diakses dari (<https://Ippi.ac.id/islam-sebagai-pilihan-hidup-materi-osdi-2014/> pada 22 Januari 2021 pukul 19.00.)

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap orang muslim di dunia. kewajiban ini berkaitan erat dengan upaya penyadaran dan pembinaan pemahaman, keyakinan dan pengalaman ajaran Islam. Dengan demikian dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdakwah adalah proses yang buruk menjadi baik dan yang baik menjadi lebih baik serta menjalan syari'at Islam sesuai dengan ketentuan yang telah tertera dalam Al-qur.an dan Al-hadist (Saidah, 2015: 124).

Maju dan mulianya umat Islam sangat tergantung erat dengan kegiatan dakwah. Dakwah merupakan proses penyampaian ajaran agama Islam terhadap umat manusia disetiap ruang dan waktu dengan berbagai metode dan media yang sesuai dengan situasi penerima dakwah tersebut (Ejang dan Eliyuddin, 2009: 145). Salah satu yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata ialah mengajak sesama manusia dengan selalu berbuat kebaikan, berdakwah tidak dibatasi oleh

ruang lingkup jama'ah atau majelis-majelis saja. di lingkungan kerjapun dapat dijadikan sebagai media dakwah. Dakwah dapat dikemas sebagai aturan yang dianjurkan dan dipatuhi serta dikerjakan. Dalam dunia kerja terdapat kumpulan beberapa orang dan memiliki tujuan serta alasan yang berbeda dalam melaksanakan pekerjaan tersebut. Dengan alasan dan perbedaan tujuan tersebut dapat disatukan dan diatur serta di berikan nilai – nilai untuk pedoman mencapai tujuan bersama yang lebih baik. Tetapi secara tidak langsung peraturan yang diterapkan dan dilakukan dengan baik secara terus menerus menjadi sebuah budaya organisasi yang menjadi ciri khusus di dalam suatu lingkungan kerja.

Salah satu ciri budaya organisasi yaitu mempunyai nilai-nilai yang dapat diterapkan oleh anggota organisasinya. Nilai-nilai tersebut salah satunya adalah nilai agama. Nilai-nilai agama tersebut supaya menjadi pedoman anggota organisasi, maka organisasi dapat melakukan kajian-kajian yang bersifat terus menerus dalam seminggu atau satu bulan yang wajib diikuti oleh anggota organisasi. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan ketakwaan karyawan dan senantiasa melakukan hal kebajikan. Budaya organisasi memiliki peranan untuk membentuk sikap atau perilaku setiap individu yang ada di dalamnya. Dengan perilaku yang terbentuk melalui budaya organisasi akan terwujud kinerja perusahaan yang lebih baik (Suripto, 2016: 145). Nilai-nilai Islami yang diimplementasikan dengan baik pada kepribadian seorang muslim akan mewarnai seluruh aspek kehidupannya, termasuk dalam pengelolaan bisnisnya, dan dampaknya akan memberikan pengaruh baik pada karyawan.

Menurut Max Weber menyatakan budaya organisasi adalah suatu kerangka kerja yang menjadi pedoman tingkah laku sehari-hari dan membuat keputusan untuk karyawan dan mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan organisasi. (Rivai Mulyadi:2010:374). Budaya organisasi adalah seperangkat nilai-nilai, norma-norma, kode etik yang dapat terbentuk karena interaksi beberapa waktu dan membentuk kerangka kerja serta menjadi pedoman dan ciri khusus yang membedakan organisasi satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Waroeng Steak and Shake Ngalian Jl. Profesor Hamka no.43 Semarang merupakan outlet cabang dari Yogyakarta yang ke 7 dari 8 cabang di Kota Semarang. Pendiri Waroeng steak and shake adalah bapak Jody Brotususesno. Waroeng steak and shake merupakan bisnis turunan dari orang tua yang dimodifikasi dan dikembangkan serta memiliki banyak cabang. Tetapi tidak menggunakan sistem waralaba hanya bisnis yang dikelola oleh keluarganya sendiri. Salah satu tempat makanan yang sudah bersertifikat halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia). Dalam Penyajian dan Penggunaan bahan bahan makanan yang baik dan halal untuk dapat dikonsumsi semua umat manusia. Dalam memastikan kehalalan makanan yang di sajikan Waroeng Steak and Shake pemilik telah memilih suplaiyer daging dari peternak yang sudah bersertifikat halal oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia). Mereka paham makanan yang baik dan halal akan masuk ke tubuh dan diserap tubuh dengan baik, serta manfaat jika kita memakan makanan yang baik dan halal salah satunya adalah dikabulkan doanya. Waroeng Steak and Shake tidak hanya memiliki kualitas makanan yang baik serta halal tetapi dalam struktuk kerja juga memiliki budaya organisasi yang cukup unik dari pada tempat makan lainnya, mereka menanamkan nila-nilai dan norma yang harus dipatuhi dengan mengajak para karyawannya selalu mengingat Tuhan-Nya dalam mengerjakan sesuatu hal.

Penerapan dalam peraturan atau nilai yang dianut membentuk budaya organisasi yang kuat menjadi ciri khusus karyawan Waroeng Steak and Shake. Karyawan memiliki kewajiban untuk mematuhi peraturan tersebut. Sebelum melakukan pekerjaannya semua karyawan harus berdoa terlebih dahulu untuk keselamatan dan kelancaran bekerja, saat di tengah pekerjaan yang sibuk melayani pelanggan mereka tidak melupakan kewajibannya sebagai umat muslim yang salah satunya adalah sholat fardu, mereka dianjurkan mengajak rekan lain setidaknya satu orang untuk melakukan solat berjamaah, selain itu masih banyak budaya organisasi yang mengarah pada suatu yang mengajak dan memotivasi karyawan untuk berbuat kebaikan. Dengan kegiatan yang mengajak menyeru kepada suatu yang lebih baik itu termasuk kegiatan dakwah.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “ Budaya Organisasi di Waroeng Steak and Shake di Cabang Semarang Perspektif Dakwah ”.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana Budaya Organisasi di Waroeng Steak and Shake Cabang Semarang ?
2. Bagaimana langkah-langkah untuk memperkuat budaya organisasi di Waroeng Steak and Shake Cabang Semarang perspektif dakwah ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui budaya organisasi di Waroeng Steak and Shack Cabang Semarang.
2. Untuk mengetahui Langkah-langkah yang digunakan Waroeng Steak and Shake Cabang Semarang dalam memperkuat budaya organisasi berspektif dakwah.

D. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi keilmuan yang berkaitan tentang budaya organisasi yang berkaitan dengan progam studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
 - b. Menambah referensi di perputakaan dan bisa dijadikan salah satu bahan studi banding oleh peneliti lainnya.

2. Secara praktis

Dengan adanya hasil penulisan karya ilmiah (skripsi) ini, diharapkan dapat menjadi manfaat secara praktis bagi seluruh elemen di Waroeng Steak and Shake cabang Semarang khususnya maupun bagi masyarakat luas terhadap budaya organisasi dalam perspektif dakwahnya.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian penulis melakukan telaah beberapa karya ilmiah yang berkaitan tentang budaya organisasi perdagangan. Untuk mencari sumber data yang bisa digunakan untuk memberi penjelasan terhadap permasalahan yang diangkat peneliti. Adapun karya ilmiah yang relevan dengan topik yang penulis angkat sebagai pendukung penelitian ini, antara lain:

Pertama, skripsi yang berjudul “analisis implementasi budaya islami pada karyawan Waroeng steak and shake cabang imam bonjol”, disusun oleh Ucha atika suri tahun 2017, tujuan penelitian tersebut adalah meneliti tentang Budaya yang diterapkan di Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang tentang, etika bisnis Islami seperti jujur, amanah (tanggung jawab), tidak menipu, menepati janji, murah hati, dan tentunya tidak melupakan akhirat.

Kedua, skripsi yang berjudul “ pengaruh kalitas produk dan kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan pada waroeng steak and shake di kota Bekasi”, yang di susun oleh Ay Samsul Bahri tahun 2017. Tujuan penelitian untuk mengetahui produk dan kalitas layanan secara simulasi terhadap kepuasan pelanggan waroeng steak and shake di kota Bekasi. Penelitian tersebut bersifat kuantitatif menggali data melalui responden pelanggan waroeng steak and shake di kota Bekasi

Ketiga, skripsi yang berjudul Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan Melalui Budaya Organisasi yang Islami disusun oleh Teguh Suropto Tahun 2014. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bekerja merupakan ibadah karena seorang muslim mengaktualisasikan salah satu ilmunya yang telah diberikan kepada manusia. Dan dalam bekerja manusia mempunyai ideologi yang dibentuk dari budaya organisasi yang menyatukan suatu organisasi dan membentuk interaksi sosial, hal ini didukung dalam etika atau budaya organisasi yang merupakan bentuk salah satu kewajiban moral bagi setiap warga masyarakat muslim untuk berusaha semaksimal mungkin melaksanakan semua aturan Islam di Segala aspek kehidupan, termasuk dalam etika dalam bekerja.

Keempat, skripsi yang berjudul pengaruh gaya kepemimpinan, disusun oleh Soegoto Sumarawu tahun 2015. Budaya organisasi dan inovasi pemimpin

terhadap kinerja karyawan Daihatsu kharisma manado menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan dan inovasi pemimpin berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Daihatsu Kharisma Manado, sedangkan pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dari hasil perhitungan analisis regresi berganda diketahui memperoleh nilai kurang dari t-hitung dan signifikan lebih besar dari t-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa Budaya Organisasi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Daihatsu Kharisma Manado.

Kelima, skripsi yang berjudul Implementasi nilai-nilai Islam pada budaya organisasi di CV Rabbani Asysa Bandung Jawa Barat, disusun oleh Lutvie Maas Irfansyah tahun 2014 menyimpulkan bahwa budaya organisasi yang terbentuk dari nilai-nilai Islam tercermin pada budaya organisasi yang dapat meningkatkan komitmen dari setiap elemen perusahaan dalam hal mensyiarkan agama untuk mencapai kepentingan pribadi dan bersama, serta dalam mencapai tujuan organisasi perusahaan. Aplikasi lainnya terhadap nilai-nilai Islam pada budaya organisasi untuk dapat dirasakan, dipahami dan diimplementasikan oleh seluruh elemen perusahaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pengaruh nilai-nilai Islam terhadap budaya organisasi dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditegaskan penelitian sebagaimana telah dijelaskan berbeda dengan penelitian yang penulis buat, di sini penulis membahas bagaimana budaya organisasi di Waroeng Steak and Shake Cabang Semarang Perspektif Dakwah.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu rangkaian Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Sumadi, 2016: 11).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis penelitian

Penelitian yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah suatu

penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang ada pada umumnya bersifat kualitatif. (maleong , 2001: 3). Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dalam masyarakat, yang berarti bahwa datanya diambil atau didapat dari lapangan atau masyarakat (Soewadji, 2012:21).

2. Sumber dan jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data-data penelitian dikumpulkan penelitian langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian (Sugiyono, 2011: 137).

a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta atau gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian atau sumber atau sumber utama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam proses penelitian proses utama dihimpun melalui catatan tertulis, pengambilan foto atau video. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan gabungan dari kegiatan melihat mendengar dan bertanya (Ibrahim, 2015: 69)

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Bapak Sulis manager outlet di Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang.

b) Sumber data sekunder

Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari sumber lain yang digunakan sebagai penunjang bagi data primer, di antaranya dari buku-buku literatur dan media lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, data ini diperoleh dengan menggunakan kepustakaan dan literatur yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, internet, dan sebagainya. Ini digunakan sebagai pelengkap data primer (Arikunto, 2002: 236). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah

data yang berupa literatur baik yang berasal dari buku-buku tentang teori budaya organisasi dan dakwah, catatan, arsip, dan dokumentasi yang berkaitan dengan budaya organisasi di Waroeng Steak and Shake cabang Ngalian Semarang. Diantaranya yaitu struktur kepengurusan, Steak and Shake cabang Semarang, data dari internet mengenai profil Steak and Shake.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, dikenal beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa teknik yang peneliti gunakan dalam menggali data adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya memiliki karakteristik mendalam (in-depth) karena memiliki tujuan memperoleh informasi yang mendalam tentang makna subjektif pemikiran, perasaan, perilaku, sikap, keyakinan, persepsi, niat perilaku, motivasi, kepribadian partisipan tentang suatu objek (Hanurawan, 2016:110).

Wawancara digunakan peneliti ketika dalam penelitian terdapat sesuatu yang diinginkan dan dipahami oleh peneliti. Wawancara bertujuan mendapat data untuk menjawab rumusan masalah mengenai Budaya Organisasi di Waroeng steak and shake Ngalian Semarang . Wawancara dilakukan kepada bapak Sulis selaku manajer Waroeng Steak and Shake cabang Semarang dan karyawan setyawan Waroeng Steak and Shake Semarang.

b. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

penelitian. Observasi meliputi kegiatan pencatatan pola perilaku orang, objek, dan kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena yang diminati (Yulianto, 2018: 45). Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung yang dilakukan di outlet Waroeng steak and Shake Ngaliyan kota Semarang untuk mengetahui serta mengamati kegiatan-kegiatan kinerja karyawan Waroeng steak and Shake Ngalian Semarang yang dapat membentuk budaya organisasi yang kuat. Kemudian di analisis dengan maksud mendapatkan informasi tentang budaya organisasi di Waroeng Steak and Shake Semarang Perspektif Dakwah.

c. Dokumentasi

Untuk melengkapi data penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi yakni teknik mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2000:236). Dokumentasi dilakukan penulis untuk mendapatkan data berupa dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda lain yang berkaitan dengan penelitian ini untuk mengetahui budaya organisasi di Waroeng Steak and Shake Semarang Perspektif Dakwah.

4. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data menjelaskan tahapan-tahapan dalam proses menganalisis data-data penelitian. Setiap tahapan analisis harus dijelaskan secara rinci lengkap dengan cara kerjanya. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011:244).

Menurut Miles and Huberman (1984) dalam buku karangan Sugiyono mengemukakan ada 3 analisis data, diantaranya:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2011:247). Merangkum dari hasil wawancara, observasi dan dokumen di Waroeng steak and Shake, serta menyimpulkan hal pokok yang dapat menjawab sesuai dengan rumusan masalah peneliti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang telah direduksi akan diarahkan agar data tersebut terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dalam dipahami (Sugiyono, 2011:249). Peneliti akan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel supaya dengan mudah untuk dipahami. Menggunakan tabel seperti struktur pembagian kerja di Waroeng steak and Shake Ngaliyan Semarang.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. (Moleong, 2004: 210). Peneliti menarik kesimpulan dari diskripsi budaya organisasi Waroeng steak and shake Ngalian Semarang yang telah dianalisa.

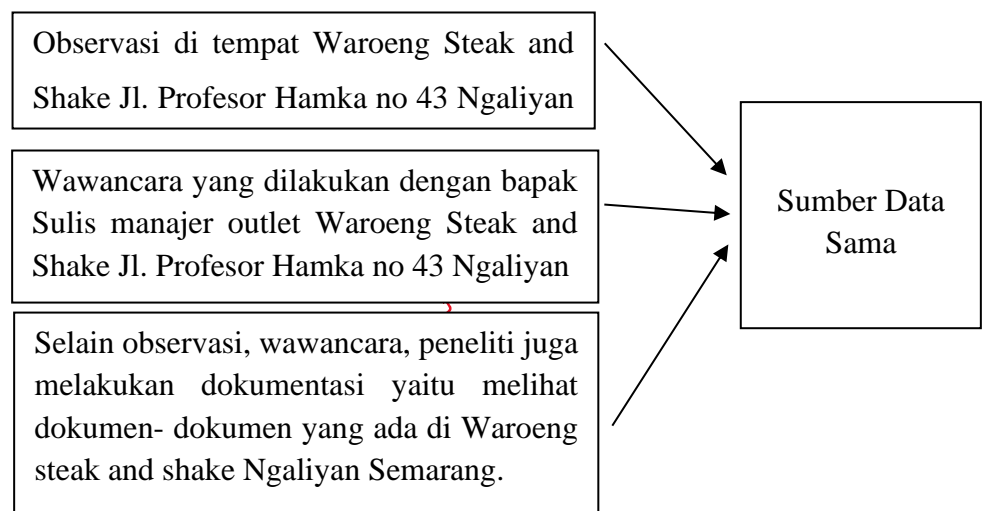
5. Uji keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data

merupakan rancangan penting yang diperbarui dari rancangan kesahihahn (validitas) dan keandalan (realibilitas) yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, criteria dan paradigma sendiri (Moleong, 2016:321). Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada (Sugiono, 2013:330). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam triangulasi, yaitu :

a. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiono (2013:330) triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Triangulasi teknik dapat ditempuh dapat dilalui melalui langkah-langkah sebagai berikut :



b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono 2013:330). Peneliti menggali data dengan membaca buku tentang budaya organisasi dan dakwah, tetapi dengan sumber yang berbeda. Kemudian dianalisa dan dituangkan dalam bentuk deskriptif.

G. Sistematika penulisan

Dalam rangka menguraikan pembahasan diatas, maka penulis berusaha menyusun kerangka secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi memuat tiga bagian yang masing-masing memiliki isi yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

- i. Bagian pertama yang berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman kata pengantar, halaman persembahan, halaman motto, halaman abstraksi, dan daftar isi.
- ii. Bagian isi yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I Membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Membahas mengenai kerangka teori yang digunakan sebagai rujukan tentang budaya organisasi di waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang meliputi:

Dakwah, unsur-unsur dakwah, tujuan dakwah, budaya organisasi, fungsi budaya organisasi, ciri-ciri budaya organisasi, dan Langkah-langkah untuk memperkuat budaya organisasi

BAB III Membahas tentang gambaran umum Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang , meliputi:

Sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, peraturan-peraturan yang menjadi pedoman sebagai bentuk budaya organisasi, serta budaya organisasi dan kegiatan yang memperkuat budaya organisasi dalam persepektif dakwah

BAB IV Membahas hasil penelitian yang meliputi :

1. Analisis budaya organisasi Waroeng Steak and Shake Ngaliyan Semarang
2. Analisis Langkah-langkah untuk memperkuat budaya organisasi di Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang.

BAB V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran sebagai tindak lanjut atau acuan penelitian dan kata penutup.

iii Bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi penulis.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian dakwah

Secara umum dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang pro gresivitas, sebuah proses terus menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut (Ilahi, 2013: 7).

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *يدعوا - دعوة* (da'a-yad'u-da'watan), yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah tabligh, amar ma'ruf dan nahi munkar, mau'idzhoh hasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khotbah. Yunan Yusuf, Manajemen Dakwah. Dakwah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah, penyiaran agama dan pengembangan agama di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama (Tim Penyusun, 2008: 309)

Secara terminologi, para pakar berpendapat bahwa dakwah adalah suatu proses mengajak, mendorong (memotivasi) manusia untuk berbuat baik, mengikuti petunjuk Allah kepada jalan kebaikan dan meninggalkan keburukan agar bahagia dunia dan akhirat. Para ahli telah memberikan pengertian dakwah sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing, sebagaimana berikut ini:

Menurut Zaidan (1992: 5) dakwah adalah mengajak ke jalan Allah, yakni ajakan ke jalan Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Menurut Sihab (1995: 194) dakwah merupakan seruan atau ajakan kepada keinsafan untuk mengubah situasi ke arah yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah sendiri bukan sekedar usaha untuk meningkatkan pemahaman keagamaan

dan tingkah laku dalam hidup semata, namun juga menuju pada sasaran yang lebih luas disegala aspek kehidupan.

Menurut Natsir, dakwah sebagai usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar, dengan berbagai macam media dan cara dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perseorangan, perikehidupan berumah tangga, perikehidupan bermasyarakat, dan perikehidupan bernegara (Shaleh, 1977: 8)

Sedangkan Menurut Umar, dakwah yaitu mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan juga di akhirat. Menurut Zakaria, dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengertian tentang agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum hal-hal yang menimbulkan agama. Menurut Hasymi, dakwah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh da'i (Anshari, 1993: 10).

Meskipun dituangkan dengan berbagai macam definisi, isi kandungan dakwah itu sendiri tidak lain adalah upaya ajakan, seruan, panggilan dalam rangka membangun masyarakat Islami berdasarkan kebenaran ajaran Islam yang hakiki agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia maupun di akhirat.

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap

ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan. (Arifin, 2000: 6)

Dari berbagai pengertian dakwah, dakwah adalah suatu ajakan, seruan yang berbentuk lisan atau perbuatan yang nyata dengan tujuan untuk mengajak atau memberi contoh orang lain untuk menjadi umat yang lebih baik dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dasar Hukum Dakwah

Salah satu ayat yang menjelaskan kewajiban dakwah adalah Q.S. An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْ لَهُمِ بِآيَاتِي هَيَّ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa saja yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(Q.S. An-Nahl: 125).

Salah satu hadist nabi yang mewajibkan umatnya untuk amr ma'ruf hani munkar yaitu Hadist Riwayat Imam Muslim: “Dari Abi Sa'id Al Khudhariyi ra. Berkata, aku telah mendengar Rasulullah bersabda, Barang siapa diantara kamu melihat kemungkaran, maka hendaklah dia mencegah dengan tangannya, jika ia tidak sanggup dengan tangannya, maka dengan lidahnya dan jika tidak sanggup, maka cegahlah dengan hatinya dan dengan demikian itu adalah selemah-lemahnya iman. (HR.Muslim)”.

Selemah-lemahnya keadaan seseorang, setidak-tidaknya ia masih tetap berkewajiban menolak kemungkaran dengan hatinya, kalau ia masih dianggap Allah sebagai orang yang masih memiliki iman. Penolakan kemungkaran dengan hati tempat bertahan yang minimal, benteng penghabisan tempat berdiri. Berdasarkan ayat dan hadits yang telah disebutkan diatas seluruh ulama' sepakat bahwa hukum dakwah adalah wajib (Pimay, 2005: 17).

3. Unsur-unsur Dakwah

a. Subjek Dakwah

Faktor subjek dakwah sangat menentukan keberhasilan aktivitas dakwah. Maka subjek dakwah dalam hal ini *da'i* atau lembaga dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional. Baik gerakan dakwah yang dilakukan oleh individual maupun kolektif, profesionalisme sangat dibutuhkan, termasuk profesionalisme lembaga-lembaga dakwah.

Di samping profesional, kesiapan subjek dakwah baik penguasaan terhadap materi, maupun penguasaan terhadap metode, media dan psikologi sangat menentukan gerakan dakwah untuk mencapai keberhasilannya.

b. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara, upaya atau jalan untuk mencapai tujuan dakwah. Allah Yang Maha Adil memberikan keadilan dan kebijaksanaan kepada manusia dalam proses dakwah (Munir, 2009: 23).

Adapun metode dakwah antara lain:

1) Dakwah bi al-Lisan Dakwah

Dakwah bi al-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan dengan lisan, yang dilakukang dengan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majlis taklim, khutbah jumat di masjid-masjid atau ceramah pengajian. Dari aspek jumlah, dakwah melalui lisan (ceramah) ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat.

2) Dakwah bi al-Hal

Dakwah bil Hal secara etimologi merupakan gabungan dari kata dua kata yaitu kata dakwah dan al-Hal. Kata dakwah artinya menyeru, memanggil. Sedangkan kata al-Hal berarti keadaan. Jika

dua kata tadi dihubungkan maka dakwah bil hal mengandung arti “memanggil, menyeru dengan menggunakan keadaan, atau menyeru, mengajak dengan perbuatan nyata” (Maru’ah, 2000: 16).

Dakwah bi al-hal yaitu dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah

Dakwah secara terminologis mengandung pengertian: mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan menuntut pada petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat. Dakwah bil hal yaitu memanggil, menyeru manusia kejalan Allah SWT untuk kebahagiaan dunia dan akhirat dengan menggunakan keadaan manusia yang didakwahi atau memanggil ke jalan Allah SWT untuk kebahagiaan manusia dunia dan akhirat dengan perbuatan nyata yang sesuai dengan keadaan manusia. Dakwah bil al-hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata seperti yang dilakukan oleh Rasulullah Saw, terbukti bahwa pertama kali tiba di Madinal yang dilakukan adalah Pembangunan masjid Quba, mempersatukan kaum Anshor dan Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiyah.

3) Dakwah bi al-Qalam

Dakwah bi al-qalam, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah bi alqalam ini lebih luas dari media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. (Amin, 2009: 11).

c. Media Dakwah

Menggunakan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Penggunaan media dan alat modern bagi pengembangan dakwah adalah suatu keharusan, antara lain: media broadcasting, film, media audiovisual, internet, maupun media elektronik lainnya.

Selama ini penggunaan media dakwah dilakukan hanya secara apa adanya. Hal ini sangat tidak mendukung bagi kemajuan aktivitas dakwah. Media-media modern sudah selayaknya digunakan bagi aktivitas dakwah, agar dakwah dapat diterima oleh publik secara komprehensif.

d. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi materi dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.

Adapun materi dakwah ada beberapa pokok pembahasan, diantaranya

1) Aqidah (keimanan)

Akidah merupakan hal yang membentuk moral (ahklak) manusia. Oleh karena itu yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam yaitu masalah aqidah ata keimanan. Orang memiliki iman yang benar akan cenderung untuk berbuat baik dan menjahui perbuatan jahat, kerana perbuatan jahat akan berkonsekwensi pada hal-hal yang buruk.

2) Ahlak

Ahlak merupakan segala sesuatu yang menjadi ukuran baik buruk atau mulia dan tercela. Ahlak terbagi menjadi dua yaitu : aklah madhmumah (ahlak tercela) dan Ahlak mahmudah (akhlak terpuji). Dengan demikian umat Islam harus dilandasi dengan pengetahuan ahlak supaya memiliki ahlakul karimah.

3) Mu'amalah

Muamalah merupakan suatu kegiatan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan cara hidup sesama umat manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Yang termasuk kegiatan muamalah yaitu jual beli, sewa menyewa, utang piutang dan lain sebagainya.

4) Ahkham (syaria'ah)

Syariah berifat mengikat dan luas karena syariah mencakup kemaslahatan sosial dan moral, materi dakwah ini bermaksud untuk memberikan gambaran yang benar dan kejadian secara cermat terhadap dalil-dalil yang terdapat di Al-qur'an dan Al-Hadist, sehingga umat Islam tidak terperosok ke dalam kejelekan. (Yunan Yusuf: 2006 : 26).

e. Objek Dakwah

Mad'u (penerima dakwah) sebagai objek dakwah, perlu diklasifikasi oleh *da'i* dalam aktivitasnya dakwahnya, sehingga dengan klasifikasi tersebut, akan memudahkan *da'i* dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya. Klasifikasi objek dakwah ini penting agar pesan-pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh *mad'u*.

Dengan klasifikasi penerima dakwah, maka dakwah lebih terarah karena tidak disampaikan secara serampangan tetapi mengarah ke profesionalisme. Maka *mad'u* sebagai sasaran atau objek dakwah akan dengan mudah menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh subjek dakwah. Klasifikasi objek dakwah antara lain: kelompok orang awam, menengah, intelektual, kelompok anak-anak, remaja, pemuda, ibu-ibu, dewasa dan lain-lain (Amin, 2008: 27-29).

4. Tujuan dakwah

Tujuan dakwah merupakan dasar penentuan sasaran dan strategi atau kebijakan serta Langkah-langkah operasional dakwah. Secara umum, tujuan dakwah adalah mewujudkan kesejahteraan umat manusia didunia maupun ahirat. Tujuan dakwah bukan hanya mengajak untuk system

kepercayaan tetapi juga untuk mengatur semua kehidupan umat manusia. baik hubungan dengan Allah maupun dengan sesama umat manusia itu sendiri (Machsini, 2015: 59).

Adapun tujuan dakwah pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Tujuan Umum dakwah

Tujuan utama dakwah adalah nilai-nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh oleh keseluruhan aktifitas dakwah. Secara umum, Dr M. Quraish Syihab mengemukakan tujuan dakwah dalam melihat peran intelektual muslim sebagai unsur kontrol sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Mempertebal dan memperkuat iman kaum muslimin, sehingga tidak tergoyahkan oleh pengaruh-pengaruh negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau paham-paham yang membahayakan negara, bangsa dan agama.
- 2) meningkatkan tata kehidupan umat dalam arti yang luas dengan mengubah dan mendorong mereka untuk menyadari bahwa agama meajibkan mereka untuk berusaha menjadikan hari esok lebih cerah dari hari ini.
- 3) Meningkatkan pembinaan akhlak umat Islam, sehingga memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara (Munir, 2009: 65).

b. Tujuan khusus dakwah

Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan sebagai perincian dari pada tujuan umum dakwah. Mengajak manusia untuk tetap beriman dan selalu meningkatkan ketaqwaannya setiap aktivitas yang dilakukannya (Abdullah, 2018: 58).

B. Budaya Organisasi

1. Pengertian Budaya Organisasi

Keberadaan budaya organisasi itu bisa dirasakan melalui perilaku anggota karyawan dalam organisasi tersebut. Kebudayaan tersebut memberikan pola, cara-cara berfikir, merasa menanggapi dan menuntun anggota dalam mencapai tujuan. Berikut beberapa pengertian budaya organisasi

- a. Menurut F.E. Kast dan J. E Rosenzweig menyatakan budaya organisasi adalah seperangkat nilai-nilai atau ide-ide dan kepercayaan serta pemahaman yang penting dan sama-sama dimiliki oleh para anggotanya. (Lustyorini, 2009:249)
- b. Menurut Max Weber menyatakan budaya organisasi adalah suatu kerangka kerja yang menjadi pedoman tingkah laku sehari-hari dan membuat keputusan untuk karyawan dan mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan organisasi. (Rivai Mulyadi:2010:374)
- c. Robbins dalam bukunya perilaku organisasi menyatakan bahwa Budaya organisasi adalah sebuah sistem yang dianut oleh anggota anggotanya yang membedakan organisasi itu dan organisasi lainnya (Robbins:1996:289)
- d. Budaya organisasi adalah sesuatu yang dihasilkan dari interaksi sehari-hari dalam organisasi. Bila orang-orang berinteraksi selama beberapa waktu, mereka membentuk suatu budaya. Setiap budaya mengembangkan aturan dan norma-norma yang mempengaruhi para anggota budaya itu. Tetapi orang-orang tidak hanya dipengaruhi oleh budaya tersebut; mereka menciptakan budaya (Mulyana 2005: 91).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan budaya organisasi adalah seperangkat nilai-nilai, norma-norma, kode etik yang dapat terbentuk karena interaksi beberapa waktu dan membentuk kerangka kerja serta menjadi pedoman dan ciri khusus yang membedakan organisasi satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Fungsi Budaya Organisasi

Fungsi Budaya sebagai pedoman untuk mengontrol perilaku anggota organisasi, pastinya memiliki fungsi dan manfaat yang berguna bagi suatu organisasi. Budaya organisasi berguna untuk membangun dalam mendesain kembali sistem pengendalian manajemen organisasi, yaitu sebagai alat untuk menciptakan komitmen agar para manajer dan karyawan mau melaksanakan perencanaan strategis programming, budgeting, controlling, monitoring, evaluasi, dan lainnya (Mondy dan Noe dalam Riani, 2011: 7). Adapun fungsi budaya organisasi menurut Robbins sebagai berikut:

- a. Budaya menciptakan perbedaan yang jelas antara satu organisasi dan yang lain.
- b. Budaya membawa suatu rasa identitas bagi anggota – anggota organisasi.
- c. Budaya mempermudah timbulnya komitmen pada sesuatu yang lebih luas daripada kepentingan diri individual seseorang.
- d. Budaya merupakan perekat sosial yang membantu mempersatukan organisasi itu dengan memberikan standar – standar yang tepat untuk dilakukan oleh karyawan.
- e. Budaya sebagai mekanisme pembuat makna dan kendali yang memandu dan membentuk sikap serta perilaku karyawan. (Riani, 2011: 8)

Pengkajian terhadap budaya organisasi tidak dapat dilepaskan dari konteks perilaku organisasi secara keseluruhan. Perilaku organisasi dapat diartikan sebagai sikap dan tindakan yang ditunjukkan individu-individu dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, pengkajian terhadap budaya organisasi sebagai salah satu aspek dari perilaku organisasi, secara keilmuan memiliki arti penting karena dapat turut membangun konstruksi perilaku organisasi secara keseluruhan sebagai suatu ilmu terapan.

Pentingnya kajian terhadap budaya organisasi secara pragmatis dapat dilihat dari peranannya. (Veithzal 2003: 430).

3. Langkah-langkah memperkuat budaya organisasi

Adapun beberapa Langkah-langkah kegiatan untuk memperkuat budaya organisasi diantaranya :

a. Memantapkan nilai-nilai dasar budaya organisasi

Budaya organisasi dapat terbentuk karena terdapat interaksi antara individu dengan yang lainnya. Setiap anggota memiliki latar belakang yang berbeda-beda tetapi memiliki tujuan yang sama, untuk mencapai tujuan tersebut dapat di berikan nilai-nilai untuk menjadikan budaya organisasi yang kuat, berikut adalah

- 1) Nilai kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi aktivitas dari individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Peran pemimpin dalam dalam organisasi adalah memberikan pembinaan dan pemegang wewenang untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah serta sebagai contoh teladan bagi para anggotanya. (Imdriyo Gitosudarmo:1997:89).
- 2) Nilai perilaku merupakan sikap anggota yang dapat dilihat dari kepribadian anggota tersebut yang menghasilkan kepuasan maupun stres kerja
- 3) Nilai pengaturan merupakan kesepakatan yang di setuju oleh pihak yang bersangkutan dengan cara ketentuan, petunjuk dan perintah yang ditetapkan supaya dipatuhi oleh anggota budaya organisasi. (Erly Suandy :205:294)

b. Membuat kegiatan yang bersifat berulang-ulang atau kegiatan yang menjadi rutinitas keseharian, mingguan, bulanan atau tahunan.

c. Memberikan penilaian dan penghargaan bagi anggota yang memiliki kinerja baik. (Tika, 2010 : 112)

4. Ciri-ciri Budaya Organisasi yang Kuat

Budaya organisasi yang kuat akan membantu perusahaan memberikan kepastian bagi seluruh individu yang ada di dalam organisasi untuk berkembang bersama perusahaan dan bersama-sama meningkatkan kegiatan usaha dalam menghadapi persaingan, walaupun tingkat pertumbuhan dari masing-masing individu sangat bervariasi. (Tika, 2010 : 111)

Ciri-ciri budaya organisasi yang kuat adalah sebagai berikut

- a. Anggota-anggota organisasi yang loyal kepada organisasi, tahu dan jelas apa tujuan organisasi serta mengerti perilaku mana yang dipandang baik dan tidak baik.
- b. Pedoman bertingkah laku bagi orang-orang di dalam perusahaan digariskan dengan jelas, dimengerti, dipatuhi dan dilaksanakan oleh orang-orang yang bekerja menjadi sangat kohesif.
- c. Nilai-nilai yang dianut organisasi tidak hanya berhenti pada slogan, tetapi dihayati dan dinyatakan dalam tingkah laku sehari-hari secara konsisten oleh anggota organisasi.
- d. Organisasi memberikan tempat khusus kepada pahlawan perusahaan dan secara sistematis menciptakan bermacam-macam tingkat pahlawan. Misalnya pramujual terbaik bulan ini, innovator tahun ini dan sebagainya.
- e. Dijumpai banyak ritual, mulai dari yang sangat sederhana dengan ritual yang mewah. Pemimpin selalu mengalokasikan waktunya untuk acara khusus ini.
- f. Memiliki jaringan kultural yang menampung cerita-cerita hebat para pahlawannya. (Tika, 2010 : 110)

5. Peran Budaya Organisasi

Budaya organisasi mempunyai peran yang sangat besar dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Berikut ini dikemukakan peran budaya

organisasi terhadap organisasi, anggota organisasi, dan mereka yang berhubungan dengan organisasi:

a. Identitas organisasi

Budaya organisasi berisi suatu karakteristik yang melukiskan organisasi dan membedakannya dengan organisasi yang lain. Budaya organisasi menunjukkan identitas organisasi kepada orang di luar organisasi.

b. Menyatukan organisasi

Budaya organisasi merupakan lem normative yang merekatkan unsur-unsur organisasi menjadi satu. Norma, nilai-nilai, dan kode etik budaya organisasi menyatukan dan mengkoordinasi anggota organisasi. Ketika akan masuk menjadi anggota organisasi, para calon anggota organisasi mempunyai latar belakang budaya dan karakteristik yang berbeda. Agar dapat diterima sebagai anggota organisasi, mereka wajib menerima dan menerapkan budaya organisasi.

c. Reduksi konflik

Budaya organisasi sering dilukiskan sebagai semen atau lem yang menyatukan organisasi. Isi budaya mengembangkan kohesi sosial anggota organisasi yang mempunyai latar belakang berbeda, pola pikir, asumsi, dan filsafat organisasi yang sama memperkecil perbedaan dan terjadinya konflik diantara anggota organisasi.

d. Motivasi

Budaya organisasi merupakan kekuatan tidak terlihat di belakang faktor-faktor organisasi yang kelihatan dan dapat diobservasi. Budaya merupakan energi sosial yang membuat anggota organisasi untuk bertindak. Budaya organisasi memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. (Ariwibowo, 2010: 24)

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN BUDAYA ORGANISASI DI WAROENG STEAK AND SHAKE NGALIYAN SEMARANG

A. Sejarah Berdirinya Waroeng Steak and Shake

Waroeng Steak and Shake menjadi sebuah terobosan brilian di dunia kuliner Indonesia, karena selama beberapa dekade yang lalu masyarakat Indonesia selalu menganggap steak sebagai hidangan mewah bergaya Eropa yang harganya tak terjangkau. Menyantap seporci steak di restoran mungkin harganya sama dengan biaya makan untuk satu minggu. Bila sudah begini, tentu saja masyarakat menjadi enggan untuk menyantap steak .

Pendiri Waroeng steak and Shake adalah Bapak Jody Brotosuseno sebagai owner Waroeng steak and shake sudah mencoba berbagai macam usaha. Peruntungan berbuah di usaha kuliner dengan tulang punggung pada Waroeng Steak and Shake. Hal itu tidak lepas dari latar belakang keluarganya, pemilik jaringan restoran Obonk Steak and Ribs. Meski ayahnya, Sugondo, pemilik jaringan restoran yang punya lebih dari 60 gerai itu, Jody tidak mendapat perlakuan istimewa. Ia menerima gaji sebagai pegawai biasa di jaringan restoran tersebut. Termotivasi dari ayahnya bapak Jody kemudian melakukan inovasi steak dengan bahan-bahan lokal tetapi rasa internasional dengan harga yang terjangkau, karena restoran steak ayahnya termasuk restoran steak yang menengah ke atas. Hal inilah yang kemudian melatar belakangi Waroeng Steak and Shake untuk menciptakan kuliner steak yang citarasanya sesuai dengan lidah masyarakat Indonesia serta harga yang terjangkau bagi kalangan mahasiswa dan masyarakat menengah ke bawah. Di akses dari jurnal [Tentang Kami | Waroeng Steak and Shake pada Hari Minggu 30 Mei 2021 pukul 19.32](#)

Akhirnya pada 4 September 2000, berdirilah Waroeng Steak and Shake pertama yang berlokasi di daerah Jalan Cendrawasih, Yogyakarta. Pencapaiannya usahanya saat ini tentu tidak diraih dalam semalam. Bersama istrinya yang bernama Ibu Siti Handayani alias Ibu Aniek membantu bapak

Jody untuk bangkit karena sudah berkali-kali merasakan jatuh bangun berwirausaha. Penggunaan bahan-bahan lokal tak menghalangi tim Waroeng Steak and Shake untuk menyajikan hidangan steak yang lezat dan halal. Kehadiran Waroeng Steak and Shake turut meramaikan keanekaragaman bisnis kuliner di Indonesia. Selain itu, Waroeng Steak and Shake juga sudah mampu menepis anggapan masyarakat bahwa menu steak merupakan hidangan yang harganya mahal. Hingga saat ini Waroeng Steak and Shake masih berupaya untuk melakukan inovasi dan belum berencana menggunakan konsep waralaba atau franchise. Hal ini dilakukan Waroeng Steak and Shake untuk tetap menjaga kualitas produk dan citarasa hidangan steak. Dengan segala pencapaian tersebut, Waroeng Steak and Shake tetap terpacu untuk menjadi tempat kuliner yang mendunia dengan sistem management yang baik. Meski bukan pelopor dalam bisnis steak, Waroeng Steak and Shake cepat berkembang di Kota Gudeg pada waktu itu. ([Waroeng Steak and Shake: Bisnis Steak Murah dan Berkualitas](#))(maxmanroe.com), diakses pada Hari Minggu 30 Mei 2021 pukul 19.53

Pada tahun 2021 Waroeng steak and shake memiliki 88 cabang asli (bukan franchise maupun waralaba) di seluruh kota-kota besar seperti Jakarta, Semarang, Makasar, dll di Indonesia. waroeng steak and shake masuk di Kota Semarang pada tahun 2002 sejak tahun 2000 bapak jodi mempunyai target buka 100 outlet warung steak and shake diseluruh kota besar di indonesia, berikut adalah cabang waroeng steak and shake di Semarang :

1. Waroeng Steak and Shake Jl. Kelud Raya No. 2 Semarang berdiri tahun 2002
2. Waroeng Steak and Shake Jl. Kartini No. 43 Semarang berdiri tahun 2003
3. Waroeng Steak and Shake Jl. Imam Bonjol No.187 Semarang berdiri tahun 2004
4. Waroeng Steak and Shake Jl. Singosari No.65 Semarang berdiri tahun 2005
5. Waroeng Steak and Shake Jl. Supriyadi No.58 Semarang berdiri tahun 2008

6. Waroeng steak and shake Jl. Sriwijaya no. 11 Semarang berdiri tahun 2010
7. Waroeng steak and shake Ngaliyan Jl. Profesor Hamka no. 43 Semarang berdiri tahun 2016
8. Waroeng steak and shake penggaron Jl. Setyabudi no 60 berdiri tahun 2021

Waroeng steak and shake cabang Ngaliyan Semarang adalah waroeng steak yang ke 7 dari 8 cabang outlet di kota Semarang, dibuka mulai hari Jum'at, 26 juni 2016 di Jl. Profesor Hamka no. 43 Tambakaji Ngalian kota Semarang. Memilih hari jum'at karena hari Jum'at dianggap hari yang paling istimewa dari hari-hari lainnya menurut Islam. Waroeng steak and shake cabang Ngalian memiliki beberapa keunggulan yang menjadi minat para konsumen, tempat yang nyaman serta bersih dilengkapi dengan tempat duduk yang dirancang khusus untuk berbagai jenis tipe orang seperti : tempat duduk di dalam ruangan ber-Ac, tempat duduk indor dengan kipas angin, tempat duduk yang berada di outdoor serta ruangan bermain anak-anak. Produng unggulan waroeng steak and shake Ngalian adalah steak daging ayam dan sapi, tetapi juga masih ada menu lain seperti spageti, sosis, kentang dan berbagai minuman yang lainnya, makanan yang disajikan diperhatikan kualitas yang halalan thoyyiban, dibuktikan dengan adanya sertifikat dari MUI. Fasilitas di waroeng steak and shake cabang Ngaliyan Semarang memiliki tempat parkir yang cukup luas, menyediakan tempat pertemuan dan untuk kepentingan rapat, toilet dan Mushola. (hasil observasi peneliti pada hari Kamis, 21 Januari 2021)

Pelayanan yang ramah dan bekerja disiplin karyawan waroeng steak and shake Ngalian mempunyai budaya organisasi yang unik dari yang lainnya dalam budaya organisasi tersebut terdapat peraturan- peraturan dan kegiatan yang mengajak karyawannya untuk senantiasa mengingat Allah SWT.

B. Visi dan misi Waroeng Steak and Shake Ngaliyan Semarang

Setiap organisasi, kumunitas dan perusahaan tentu saja memiliki rencana, konsep, peraturan yang dibuat untuk mencapai tujuan. Tujuan

tersebut dapat lihat dalam visi yang merupakan inti tujuan organisasi tersebut, selain visi adapun misi yaitu cara metode agar mencapai tujuan tersebut. Berikut ini adalah visi dan misi dari Wroeng steak and shake Ngaliyan Semarang.

Visi

Bekerja dengan selalu meningkatkan ibadah serta menyajikan kuliner yang halal dan toyyib.

Misi

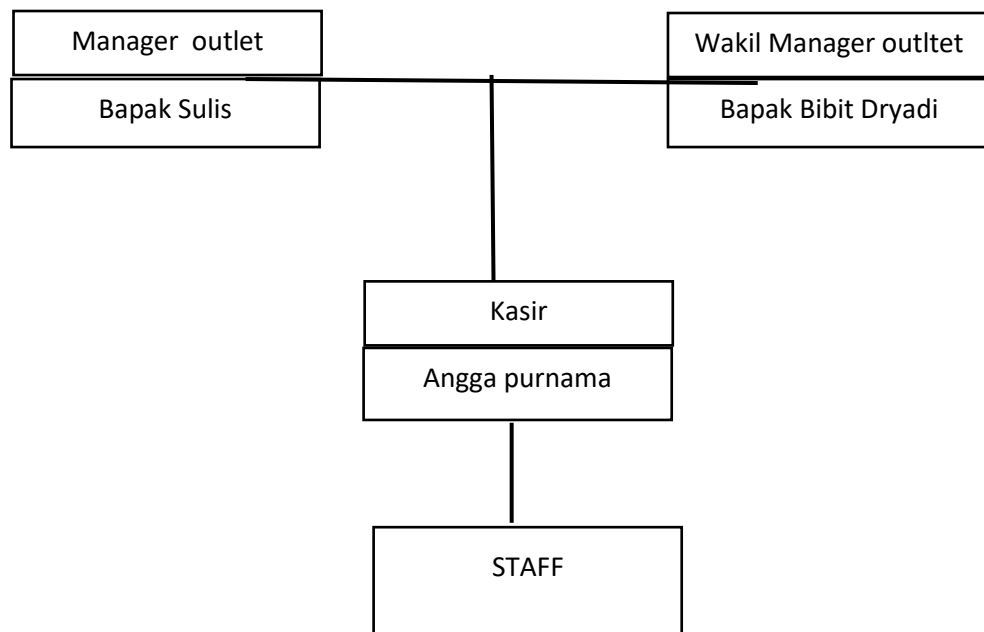
1. Menjadikan perusahaan sebagai sarana untuk mendapatkan ridhoNya Allah SWT dan keberadaaNya selalu bisa bermanfaat untuk banyak orang.
2. Menganangkan tanggungjawab sosial demi kehidupan yang lebih baik.
3. Bekerja adalah ibadah, tanpa melepaskan unsur tanggungjawab dan disiplin yang tinggi.
4. Menjadikan karyawan perusahaan yang berakhlak mulia dan taat beribadah.
5. Membangun usaha yang halal, berdaya guna dan berkualitas tinggi, yang berorientasi pada pelayanan terbaik.
6. Menghasilkan profit, membangun citra, mengembangkan profesionalisme usaha berdasarkan prinsip-prinsip keislaman.
7. Membangun dan mengembangkan potensi khususnya bagi karyawan dan mitra usaha kecil dan menengah pada umumnya.

C. Struktur organisasi Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang

Menurut Max Weber di dalam organisasi harus mempunyai kerangka hubungan yang terstruktur yang di dalamnya terdapat wewenang, dan tanggung jawab serta pembagian kerja menjalankan suatu fungsi tertentu. Srtuktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan nama organisasi yang dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola terhadap hubungan diantara fungsi, bagian ataupun posisi.

Perusahaan manapun penting sekali adanya pengaturan tugas guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan, begitupun dengan waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang ini tentunya dibentuk sebuah struktur organisasi untuk mengurus segala keperluan outlet supaya suatu pekerjaan dapat dikerjakan pada ahlinya, sehingga pekerjaan tidak menumpuk pada satu orang dan satu waktu.

Adapun struktur organisasi dalam outlet Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang :



Bagan struktur mutlak harus dibuat dan diinformasikan secara jelas kepada semua karyawan, karena dengan struktur inilah dapat diketahui garis besar wewenang dan tanggung jawab, membantu menjelaskan arti dan status dari macam-macam unit organisasi serta memperbaiki hubungan yang ada, berikut adalah tugas wewenang antara lain :

1. Manager

Manager adalah seorang yang bekerja melalui orang lain dengan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Di waroeng steak and shake Ngalian Semarang terdapat manager outlet yang memiliki tugas serta wewenang sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab penuh dalam operasional dan keamanan dari buka sampai dengan tutup termasuk mengurus ketersediaan bahan makanan dan minuman
- b. Bertanggung jawab penuh terhadap kebersihan dan jumlah bahan makanan serta peralatannya.
- c. Bertanggung jawab penuh terhadap komplain pelanggan dan bagaimana tindakan yang harus dilakukan
- d. Bertanggungjawab penuh terhadap standar masakan yang ditetapkan perusahaan
- e. Bertanggung jawab atas pengambilan keputusan dalam permasalahan yang terdapat di outlet Waroeng steak and shake Ngalian Semarang
- f. Bertanggung jawab terhadap seluruh kinerja karyawan

2. Wakil manager

Wakil manager di waroeng steak and shake Ngalian Semarang memiliki tugas dan wewenang sebagai :

- a. Mewakili tugas dan wewenang dari manager ketika tidak dapat bertugas dengan alasan tertentu
- b. Mengontrol jalannya operasional outlet terhadap kinerja karyawan dengan pelayanan konsumen
- c. Mengontrol dan mengatur pengantar agar tidak ada pesanan yang terlewatkan, dan sesuai dengan urutan pesanan.

3. Kasir

Kasir adalah orang yang bertugas untuk mengurui dan menyimpan uang serta nota pembayaran untuk dimasukan ke dalam mesin kasir. Di waroeng steak and shake Ngalian Semarang terdapat kasir, berikaut tugas dan wewenang kasir antara lain :

- a. Bertanggung jawab penuh terhadap keluar masuknya uang serta perhitungan ahir saat penutupat outlet
- b. Bertanggung jawab menyesuaikan nota dengan menu serta harga yang tertulis
- c. mengoptimalkan lagi untuk mengawasi pelanggan yang belum diberi orderan, dan apakah sudah selesai menuliskan pesanan.
- d. Mengecek orderan menu tambahan
- e. mengoptimalkan untuk mengawasi urutan orderan pembuatan minuman dan makanan memastikan tidak ada yang terlewat.
- f. Bertanggung jawab penuh terhadapap semua operasional waroeng steak ketika manager dan wakil manager tidak dapat ada.

4. Karyawan (Staff)

Karyawan merupakan aset terpenting yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap kesuksesan sebuah perusahaan. karyawan juga dapat diartikan sebagai setiap orang yang memberikan jasa kepada perusahaan ataupun organisasi yang membutuhkan jasa tenaga kerja, yang mana dari jasa tersebut, karyawan akan mendapatkan balas jasa berupa gaji dan kompensasi-kompensasi lainnya. Tanpa adanya karyawan maka suatu peusahaan tidak akan dapat berjalan. Di Waroeng Steak and Shake Ngalian Semarang memiliki 11 orang karyawan, yang memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab penuh untuk melayani konsumen
- b. Bertanggung jawab terhadap pesanan dan pengantaran konsumen
- c. Mengoptimalkan kebersihan dan kerapihan seluruh area waroeng steak and shake Ngalian Semarang
- d. Mengoptimalkan urutan orderan sesuai dengan urutan

- e. Bertanggung jawab penuh dalam pembuatan serta penyajian makanan dan minuman. (wawancara dengan Bapak Sulis pada tanggal 21 januari 2021)

D. Budaya Organisasi Waroeng Steak and Shake Ngaliyan Semarang

Budaya organisasi adalah sebuah sistem makna yang dianut oleh para anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi-organisasi lainnya, sistem makna bersama ini adalah sekumpulan karakteristik kunci yang dijunjung tinggi oleh organisasi. Budaya organisasi di Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang memiliki fungsi membedakan waroeng steak satu dengan lainnya.

ciri-ciri adanya budaya organisasi yang kuat di Waroeng steak and shake adalah sebagai berikut :

1. Karyawan memiliki pedoman atasan seorang manager yang teladan mencontohkan kedisiplinan dan cara bicara yang ramah dan sopan terhadap sesama karyawan maupun konsumen, tetap sabar ketika ada masalah di outlet
2. Mempunyai visi misi yang diterapkan dalam kinerja karyawan sehari-hari yaitu disiplin bekerja dan meningkatkan ibadah kepada Allah SWT.
3. Adanya evaluasi sebelum dan sesudah bekerja

Sesuai dengan misi yang ditetapkan yaitu Bekerja adalah ibadah, tanpa melepaskan unsur tanggungjawab dan disiplin yang tinggi. Maka adanya arahan dan evaluasi yang bertujuan untuk saling berinteraksi serta saling bertukar solusi ketika ada suatu masalah, karyawan dihibau untuk datang tepat waktu dan berpakaian rapi sebelum melakukan pekerjaan karyawan berdo'a terlebih dahulu dengan membaca surat Al-Fatihah dan sholwat nabi 3x.

QS. AL-FATIHAH ayat 1-7

(1) بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 (2) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

(3) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(4) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

(5) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

(6) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

(7) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Artinya “ Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, Pemilik hari pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

Surat Al-fatihah memiliki keistimewaan dan karena keistimewaan tersebut karyawan membaca surat Al Fatihah stiap hari yang bertujuan untuk doa sebagai kelancaran dalam bekerja serta mendapatkan keistimewaan sebagai berikut :

1. Tidak akan sah solatnya ketika tidak membaca surat Al-fatihah
2. Dilancarkanya rejeki
3. Kebaikan orang tersebut diterima oleh Allah SWT.
4. Seluruh dosanya yang ada di dunia diampuni.
5. Akan selamat lidah mereka dari api neraka yang sangat panas.
6. Akan terhindar dari murka Allah SWT.
7. Mampu berjumpa dengan Allah SWT.
8. Terbebas dari azab ketika ia dikubur nanti.
9. Mendapat derajat yang lebih tinggi dibanding mereka yang tidak membaca, nanti ketika di surga.
10. Membaca Al Fatihah sebelum tidur mampu membuat seseorang aman dari segala hal, kecuali kematian.
11. Rumah yang sering dibacakan Al Fatihah dan Al Ikhlas akan bebas dari kefakiran, serta akan berlimpah kebaikan.
12. Membaca surat Al Fatihah sudah seakan-akan menyedekah emas di jalan Allah.

13. Satu ayat dari surat Al Fatihah menutup satu pintu neraka bagi orang tersebut.

Solawat 3x

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

(wawancara dengan Bapak Sulis pada tanggal 25 mei 2021)

E. Peraturan-peraturan yang Menjadi Pedoman sebagai Bentuk Budaya Organisasi di Waroeng Steak and Shake Ngaliyan Semarang

1. Peraturan menjadi karyawan waroeng steak and shake Ngaliya Semarang

Peraturan dibentuk untuk mengatur jalannya operasional perusahaan yang bertujuan untuk pedoman supaya tidak adanya penyelewengan dalam kinerja karyawan. Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang memiliki spesifikasi dan peraturan untuk memilih karyawan. Berikut spesifikasi dan peraturan menjadi karyawan di Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang, meliputi :

- a. Spesifikasi menjadi karywan di Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang
 - 1) Beragama islam
 - 2) Minimal mempunyai riwayat pendidikan terahir SMA atau sederajat
 - 3) Dapat bekerjasama dengan team dan ramah dalam melayani konsumen
 - 4) Bersedia mengikuti kegiatan keIslaman di luar jam kerja yang bertujuan menambah keimanan seperti pengajian dan belajar Al-qur'an
 - 5) Dapat berpakaian rapi serta disiplin
 - 6) Bersedia Bekerja selama 7 jam dalam sehari
 - 7) Bersedia di tempatkan ke outlet yang jauh dari domisili
- b. Peraturan karyawan di Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang
 - 1) Melayani konsumen dengan senyuman dan sabar

- 2) Disiplin
 - 3) Berpakaian rapi dan bersepatu
 - 4) Harus berkerja sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan Owner Waroeng steak and shake pusat
 - 5) Bertanggung jawab sesuai tugasnya
 - 6) Mengikuti kegiatan keIslaman seperti pengajian, belajar membaca dan menghafal Al-qur'an
 - 7) Tidak diperkenankan mengundurkan diri selama kurang lebih 2 tahun setelah mendapat undian hadiah berangkat Umroh.
- c. Penghargaan yang kepada karyawan di berikan Waroeng stean and shake Ngaliyan Semarang

Penghargaan diberikan kepada karyawan supaya lebih giat dalam melakukan pekerjaan dan tanggung jawabnya. Karyawan akan lebih loyal kepada perusahaannya ketika owner menghargai kinerja karyawan yang baik dan disiplin. Dengan demikian waroeng steak and Shake juga memberikan penghargaan untuk karyawannya, meliputi :

- 1) Karyawan yang disiplin dan berkerja sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), dinaikan jenjang karirnya dan ketika terdapat outlet baru dijadikan sebagai wakil manajer atau manajer outlet.
 - 2) Mendapat hadiah Umrah secara undian dengan syarat menghafal 4 surat pilihan yaitu Yasiin, Al-waqiah, Al-mulk dan Ar-rahman.
- d. Sanksi-sanksi yang diberikan kepada karyawan di Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang.

Sanki diberikan kepada karyawan untuk memberikan peringatan dan tidak melakukan kesalahan yang berulang-ulang yang dapat mengganggu operasional kinerja karyawan. di Waroeng steak And shake Ngaliyan Semarang memberikan sanksi kepada karyawan yang tidak berkerja sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)

yang telah ditetapkan, berikut adalah sanksi yang diberikan kepada karyawan di Warong Steak and shake Ngaliyan Semarang :

- 1) Karyawan yang tidak disiplin dan tidak dapat berkerja sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) mendapat teguran dan arahan dari manager outlet
 - 2) Karyawan yang sudah diberikan teguran dan arahan dan manajer outlet dan tidak dapat merubah kinerjanya menjadi lebih baik makan manjer outlet melaporkan kepada direktur waroeng steak and shake pusat untuk ditindak lebih lanjut
 - 3) Karyawan mendapat surat keterangan dari direktur Waroeng and shake pusat untuk dipindahkan ke tempat outlet lain yang jauh dari domisili asalnya untuk diberi kesempatan merubah kinerjanya yang lebih baik sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.
 - 4) Karyawan yang sering ijin dalam kegiatan keIslaman akan ditulis dibuku kinerja karyawan sebagai karyawan yang kurang disiplin dan dapat mempengaruhi kualitas kinerjanya. (wawancara dengan Bapak Sulis pada tanggal 27 Mei 2021)
2. Peraturan-peraturan sebagai pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) yang harus dipatuhi karyawan Di Waroeng Steak and Shake Ngaliyan Semarang.

Budaya organisasi adalah suatu kerangka kerja yang menjadi pedoman tingkah laku sehari-hari dan membuat keputusan untuk karyawan dan mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan organisasi. (Rivai Mulyadi:2010:374). Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang memiliki buku panduan untuk karyawan bekerja sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Buku tersebut terdapat peratran-peratran yang tertulis untuk dibaca dipahami serta dipraktikan pada saat operasional kerja, peraturan tertulis, berikut peraturan yang menjadi pedoman karyawan sesuai dengan SOP di Waroeng steak and Shake Ngaliyan Semarang, meliputi :

a. SOP (standar operasional prosedur) pada penerimaan daging dari pusat.

Orang yang terlibat dalam penerimaan daging dari pusat di Waroeng steak and shake Ngliyan Semarang adalah manajer dan wakil manajer. Berikut Standar Operasional Prosedur (SOP) alur penerimaan daging antara lain :

- 1) Menerima daging kiriman dari pusat di meja terima dan tidak boleh diletakan di lantai
- 2) Mengecek kualitas daging yang diterima dari dapur pusat
- 3) Mengecek potongan daging tidak bau dan masih segar
- 4) Tolak atau kembalikan jika tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan
- 5) Tulis dinota tanda terima daging yang diterima sesuai jumlah daging yang diterima
- 6) Disimpan ke dalam freezer (Jody :2002:1)

b. Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelayanan konsumen

Pelayanan konsumen adalah kegiatan operasional yang dilakukan di outlet Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang yang bertujuan untuk menyambut, melayani, dan memuliakan konsumen yang datang agar mendapat pelayanan kepuasan yang dapat berdampak pada Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang.

- 1) Staf depan
 - a) Memberikan senyuman kepada setiap konsumen
 - b) Selalu bersikap ramah kepada konsumen yang baru datang
 - c) Mengucapkan salam kepada konsumen yang baru datang
 - d) Menyampaikan prosedur pemesanan
 - e) Memastikan kenyamanan setiap konsumen
 - f) Mengucapkan terima kasih kepada konsumen yang hendak meninggalkan outlet Waroeng steak and shake Ngalian Semarang.

- g) Melakukan koordinasi kepada petugas parkir untuk waktu operasional buka serta menutup akses konsumen yang datang ketika antrian konsumen panjang
- 2) Kasir
- a) Selalu bersikap ramah kepada semua konsumen yang datang ke meja kasir dan tersenyum dengan kondisi apapun
 - b) Mengucapkan sambutan kepada konsumen yang datang ke meja kasir.
 - c) Mengulangi atau membaca pesanan yang telah ditulis konsumen untuk meminimalisir kesalahan dalam pemesanan minuman maupun makanan
 - d) Memberikan dan menerima nota dari konsumen dengan menggunakan dua tangan
 - e) Memastikan transaksi pembayaran dengan tunai atau mesin EDC berjalan dengan baik dan lancar
- 3) Mengucapkan terima kasih kepada konsumen yang telah membayar pesanan (Jody :2002:76)
- c. Standar Operasional Prosedur (SOP) pengantaran makanan dan minuman.
- 1) Memastikan alat makan dalam keadaan bersih
 - 2) Memastikan kelengkapan alat makan dan minun (pisau, garpu, sedotan)
 - 3) Memastikan kesesuaian pemesanan dengan nomor meja
 - 4) Bersikap ramah dan memberikan senyuman
 - 5) Mengucapkan kalimat yang sopan ketika hendak menyajikan makanan atau minuman
 - 6) Menyebutkan menu yang disajikan yang disesuaikan dengan pesanan
 - 7) Meletakkan menu hidangan di atas meja dengan perlahan (Jody :2002:75)

F. Kegiatan- kegiatan untuk memperkuat budaya organisasi Waroeng Steak and Shake Ngalian Semarang dalam persepektif Dakwah

Budaya merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus yang memiliki norma, kode etik serta dilakukan untuk menjadi ciri khusus suatu kelompok tersebut. Waroeng steak and shake Ngalian Semarang memiliki budaya organisasi yang memiliki nilai-nilai dakwah mengajak kebaikan dan meningkatkan ibadah kepada Allah SWT. Berikut adalah langkah-langkah untuk memperkuat budaya organisasi antara lain :

1. Memerikan nilai-nilai Islam kepada semua karyawan didalam kinerja dengan selalu membaca Alfatihan dan sholawat 3x untuk mengawali pekerjaan dan mengahiri perkerjaan dengan bacaan Alhamdulillah.
2. Setelah semua selesai pekerjaan dan evaluasi seluruh karyawan sholat Isya' berjama'ah
3. Pada bulan Ramadhan sebelum pulang sholat berjama'ah Isya' dan terawih dan diahiri dengan membaca Al-qur'an ODOJ (one day one juz).
4. Manager menjadi teladan bersikap sopan dan disiplin dalam melakukan pekerjaan dan membantu pekerjaan lapangan seperti melayani konsumen dengan berpakaian rapi serta ramah untuk mengoptimalkan kepuasan konsumen.
5. Mengadakan kegiatan kajian tiga kali dalam satu bulan setiap hari jum'at pukul 09.00 WIB dengan rutinitas minggu pertama pemberian tausiyah Maudho khasanah dari Ust. Amiruddin terhadap karyawan untuk selalu semangat dalam bekerja dan motivasi untuk selalu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, minggu kedua karyawan wajib belajar membaca Al-qur'an dari yang iqra' sampai Alqur'an 30 juz, minggu ketiga karyawan setorn menghafal 4 surat pilihan yaitu Yasiin, Al-waqiah, Al-mulk, Ar-Rahman (wawancara dengan Bapak Sulis pada tanggal 27 Mei 2021)
6. Memberikan buku setoran untuk belajar al-qur'an dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana karyawan belajar dan mampu belajar membaca Al-qur'an.

7. Memberikan penghargaan kepada karyawan yang hafal 4 surat pilihan dengan sistem undian yang isi undiannya adalah ibadah umroh dengan gratis.

BAB IV

**ANALISIS BUDAYA ORGANISASI DAN LANGKAH-LANGKAH UNTUK
MEMPERTKAT BUDAYA ORGANIASASI PERSEKTIF DAKWAH DI
WAROENG STEAK AND SHAKE NGALIYAN SEMARANG**

A. Analisis Budaya Organisasi Waroeng Steak and Shake Ngaliyan Semarang

Salah satu ciri budaya organisasi yaitu mempunyai nilai-nilai yang dapat diterapkan oleh anggota organisasinya. Nilai-nilai tersebut salah satunya adalah nilai agama. Seperti melakukan kajian-kajian yang bersifat terus menerus dalam seminggu atau satu bulan yang wajib diikuti oleh anggota organisasi. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan ketakwaan karyawan dan senantiasa melakukan hal kebajikan. Budaya organisasi memiliki peranan untuk membentuk sikap atau perilaku setiap individu yang ada di dalamnya. Dengan perilaku yang terbentuk melalui budaya organisasi akan terwujud kinerja perusahaan yang lebih baik (Suripto, 2016: 145). Nilai-nilai Islami yang diimplementasikan dengan baik pada kepribadian seorang muslim akan mewarnai seluruh aspek kehidupannya, termasuk dalam pengelolaan bisnisnya, dan dampaknya akan memberikan pengaruh baik pada karyawan.

Budaya organisasi adalah sesuatu yang dihasilkan dari interaksi sehari-hari dalam organisasi. Bila orang-orang berinteraksi selama beberapa waktu, mereka membentuk suatu budaya. Setiap budaya mengembangkan aturan dan norma-norma yang mempengaruhi para anggota budaya itu. Tetapi orang-orang tidak hanya dipengaruhi oleh budaya tersebut; mereka menciptakan budaya (Mulyana 2005: 91). Dalam penelitian ini peneliti menemukan fungsi dan peran budaya organisasi di Waroeng steak and shake sebagai berikut :

1. Fungsi budaya organisasi waroeng steak And shake Ngaliyan Semarang
 - a. Waroeng Steak and Shake Ngaliyan Semarang menciptakan steak yang berbahan daging sapi serta ayam untuk harga yang terjangkau tetapi tidak melupakan kualitas bahan yang diolah halal dan toyyib dibuktikan dengan sertifikat dari MUI dan aturan pengimpinan bahan makanan

ketika datang dari pusat dan memperhatikan cara penyimpanan yang baik dan benar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang tertulis.

- b. Karyawan dapat melakukan kewajiban sebagai umat muslim di dalam jam kerja karena waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang mewajibkan karyawan untuk selalu mengingat Allah SWT dalam melakukan pekerjaan termasuk menjalan solat fardu.
- c. Mengatur jalannya operasional kerja dengan saling membantu dalam melakukan tugas dan tanggung jawab. Di Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang terdapat manager yang mengontrol operasional kinerja karyawan serta memberikan arahan untuk selalu bekerja dengan rajin, disiplin serta sabar dalam melakukan pekerjaannya.
- d. Karyawan dapat membudayakan menyapa konsumen ketika datang dengan ucapan sesuai dengan Operasional Prosedur (SOP).

“ Assalamuaikum / selamat pagi / selamat siang / selamat malam “

sesuai dengan waktu dan penampilan konsumen yang datang karena tidak hanya umat muslim yang datang ke Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang dan dilanjutkan untuk memberikan bantuan dan menerangkan prosedur pemesanan di Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang

“ Silahkan ambil daftar menu, nota dan pulpennya pak / ibu / mas/ mbak /kak dan duduk serta jangan lupa menyertakan nomor mejanya ke dalam nota ”

- e. Dapat mengatur dan mencatat transaksi yang dilakukan oleh kasir yang sudah sesuai dengan Operasional Prosedur (SOP). Dengan menyebutkan yang tertulis di nota dan jumlah yang harus dibayarkan. Serta menginput kan mencetak nota sesuai dengan pemesanan.

2. Peran budaya organisasi waroeng steak and shake Ngalian Semarang

Budaya organisasi memiliki peran yang sangat besar dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Berikut adalah budaya organisasi yang ada di waroeng steak and shake Ngalian Semarang.

- a. Adanya budaya organisasi yang baik di Warong steak and shake Ngalian Semarang memiliki identitas waroeng makan steak yang menyajikan steak dengan harga yang terjangkau tetapi juga mengedepankan kualitas daging yang dipilih mereka mengambil daging peternak yang sudah bersertifikat halah dari MUI, serta cara memasak dengan alat-alat yang bersih, halah dan toyyib. Di sela-sela pekerjaan karyawan juga tidak melupakan kewajiban sebagai umat muslim yaitu menjalankan solat fardu serta mengawali kegiatan dengan berdoa kepada Allah SWT.
- b. Terdapat nilai-nilai dakwah di dalam kinerja sehari-hari yang dapat meningkatkan ketakwaan sebagai umat muslim, karyawan wajib berpakaian bersih dan rapi untuk melayani konsumen, selain itu mereka juga dituntut untuk selalu ramah dalam melayani dan menyajikan makanan dan minuman.
- c. Budaya organisasi berperan dalam reduksi konflik

Konflik yang sering terjadi di waroeng steak and Shake Ngalian Semarang ada dua sisi yaitu antara lain

1) Atasan dan bawahan.

Karyawan waroeng steak and shake Ngalian Semarang memiliki latar belakang yang berbeda tentunya juga memiliki asumsi dan pola pikir yang berbeda maka tidak ada kemungkinan terjadinya konflik di dalam kinerja, ketika salah satu karyawan melakukan kesalahan dan menimbulkan konflik seorang manager bertugas untuk menegur dan memberi arahan supaya keadaan cepat diperbaiki, akan tetapi ketika seorang karyawan tersebut sudah diberi peringatan dan diarahkan masih sama perilakunya, seorang manager berwenang untuk menulis surat kepada direktur untuk karyawan tersebut dipindahkan ke tempat yang lebih jauh dari domisislinya dengan tujuan memberi sanksi untuk tidak melakukan kesalahan yang sama di tempat yang baru. Direktur tidak langsung memecat atau mengeluarkan jika kesalahan masih dapat diperbaiki dan karyawan dapat berubah menjadi lebih baik, tetapi ketika karyawan tersebut

setelah dipindahkan tidak ada perubahan yang lebih baik maka tindakan selanjutnya adalah memberhentikan karyawan tersebut.

2) Karyawan dengan konsumen

Tempat makan yang mengoptimalkan selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan konsumen terkadang juga terdapat konflik karena latar belakang orang yang berbeda-beda dan memiliki karakter yang berbeda-beda, kepentingan yang berbeda-beda terkadang ada yang datang untuk keperluan hanya makan dan ada juga yang berkepentingan lain selain makan diselingi dengan rapat ataupun hanya nongkrong. Semua sudah dioptimalkan dan disediakan untuk keperluan konsumen tetapi tidak ada kemungkinan konsumen yang banyak tersebut memiliki kepuasan yang sama dalam pelayanan di Waroeng Steak and shake Ngalian Semarang. Mereka dapat komplain ke karyawan ketika kepuasan yang mereka inginkan tidak sesuai semisal di suatu hari yang ramai mereka harus rela mengantri untuk pesanan yang mereka pesan, adanya antrian yang membeludak salah satu konsumen ada yang berkarakter tidak sabar menunggu antrian, sebagai pelayan yang baik mereka berkerja secara cepat, tepat dan rapi sesuai urutan pemesanan, ketika masih ada yang komplain tentang pelayanan seorang manager turun tangan untuk memberikan solusi dan arahan untuk tetap sabar dan antri sesuai urutan, jika yang dipesan tidak sesuai pelayan harus mengganti dan membenarkan sesuai yang telah dipesan oleh konsumen tersebut untuk melayani sesuai dengan kepuasan konsumen. Budaya yang tetap sabar dan ramah tetap selalu ditetapkan dengan keadaan apapun untuk kepuasan dan kenyamanan konsumen.

d. Motivasi

Budaya organisasi memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Motivasi adalah suatu dorongan yang dalam diri seorang untuk bertingkah laku ke arah tujuan yang lebih baik,

motivasi yang terdapat di Waroeng steak and Shake Semarang terdapat dua jenis yaitu :

1) Motivasi positif

Suatu hal tertentu pimpinan Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang yang memberikan motivasi kepada karyawan. Motivasi tersebut diberikan dengan cara mencontohkan sikap yang baik dalam pekerjaan maupun dalam suatu hal tertentu. Contohnya Seorang manager datang lebih awal dan selalu berperilaku sopan terhadap karyawan lain dan konsumen. Selain itu manager juga memberi motivasi dengan selalu membaca Al-qur'an one day one juz setelah penutupan toko dan dilanjutkan solat isya' berjamaah. Manajer juga menghafalkan 4 surat pilihan untuk memotivasi karyawan supaya dapat meningkatkan ibadah dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Ketika motivasi tersebut dilakukan dalam sehari-hari, karyawan yang membaca Al-qur'an dengan baik serta hafal 4 surat pilihan (Yasin, waqiah, al-mulk, Ar-rahman), tersebut. Karyawan mendapatkan hadiah ibadah Umroh gratis. Keberangkatan biaya ibadah umroh semua ditanggung owner dan dapat pesangon. Dengan aturan ketika sudah mendapat undian umrah dan berangkat harus bersedia untuk tidak mengundurkan diri selama 2 tahun. Selain itu karyawan yang rajin dan dapat menjadi teladan bagi sesama karyawan ketika ada manager yang resain atau pembukaan outlet baru karyawan teladan tersebut dengan diangkat menjadi manager.

2) Motivasi negatif

Karyawan waroeng steak and shake Ngalian Semarang tidak semua tertib dalam aturan, manager akan memberikan hukuman ketika karyawan tidak bekerja dengan sesuai operasional peraturan yang terdapat di Waroeng steak and shake Ngalian Semarang, ketika karyawan terlambat akan ditegur oleh manager dan ketika ada kesalahan dalam kinerja dengan berulang kali manager memberikan surat peringatan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerjanya

dengan baik, hukuman yang paling ahir untuk karyawan yang melakukan kesalahan adalah dipindahkan ketempat yang lebih jauh dari domisili sebelumnya dengan tujuan karyawan tersebut dapat merubah kinerjanya ditempat yang baru.

B. Langkah-langkah untuk memperkuat budaya organisasi di Waroeng steak and shake Ngalian Semarang dalam perspektif dakwah

Pengertian dakwah menurut KBBI adalah dakwah merupakan kegiatan menyiarkan agama Islam untuk memeluk, mempelajari serta mengamalkan ajaran Islam dalam kegiatan sehari-hari (Tim Penyusun 2008:309). Semua yang berkaitan dengan kegiatan menyeru, mengajak adalah kegiatan dakwah. Berkeja dan meningkatkan ibadah serta menyajikan makanan yang halal dan toyyib adalah ciri atau identitas yang dimiliki oleh waroeng steak and Shake cabang Ngalian Semarang, menanamkan nilai-nilai Islam, aturan dan kegiatan yang dapat mengajak karyawannya untuk selalu berbuat baik dan mengingat Allah SWT. Dengan itu terbentuknya budaya organisasi di dalam kinerja waroeng steak and shake, untuk memperkuat budaya oraganisasi di waroeng steak and shake melakukan kegiatan rutian yang diselenggarakan setiap sebulan tiga kali. Kegiatan tersebut meliputi :

1. Pengajian

Pengajian merupakan kegiatan awal di Minggu pertama yang diselenggaran pada hari Jum'at dimulai dari jam 9-selesai di Mushola Wroeng steak and shake Ngaliyan Semarang. Pengajian terfokus untuk memupuk batiniah karyawan. pengajian menambah pengetahuan agama Islam pada karyawan. Sebagaimana diketahui pengajian sendiri adalah kegiatan belajar agama Islam yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat yang dibimbing atau diberikan oleh guru (da'i) terhadap beberapa orang. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengajian adalah belajar agama dengan ustad. Pengajian juga merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai tujuan membentuk muslim yang baik

sama halnya dengan tujuan dakwah yaitu menuju pada amar ma'ruf dan menjauhi yang mungkar. Pengajian yang diadakan untuk memperkuat budaya organisasi di waroeng steak and shake Ngalian Semarang terdapat guru (dai) dan karyawan (mad'u) guna untuk menjalin interaksi antara karyawan dan dalam meningkatkan kinerja yang baik dengan mengamalkan ajaran yang telah diajarkan oleh da'i.

a. Da'i

Pengajian yang diadakan di Mushola Waroeng steak and shake Ngalian Semarang, pengajian tersebut memiliki Ustadz tunggal yaitu Ustadz Amirudin. Beliau ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam memberikan Tausyiah sekaligus guru belajar membaca dan menghafal Al-qur'an di Waroeng steak and Shake Ngalian Semarang. Ustadz Amiruddin sebagai da'i yang tidak hanya menyampaikan pesan dakwah, tetapi beliau juga sebagai motivator karyawan waroeng steak and shake Ngalian Semarang untuk meningkatkan budi pekerti dan akhlak yang baik. Nasehat dan ajaran yang diberikan berupa motivasi untuk selalu semangat dalam bekerja dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang sudah ditugaskan.

b. Mad'u

Karyawan di Waroeng steak and shake adalah sasaran dakwah da'i Ustad Amiruddin. Semua yang bekerja di outlet waroeng steak and shake Ngalian Semarang wajib mengikuti kegiatan islami seperti mengikuti pengajian, belajar membaca dan menghafal Al-qur'an.

c. Materi dakwah

Materi dakwah yang disampaikan Ustadz Amiruddin adalah motivasi untuk selalu bekerja dengan giat dan sesuai dengan ajaran islam. terkadang juga Ustad Amiruddin memberikan materi sesuai tema dan permasalahan yang ada pada saat waktu itu dan dikaitkan dengan kisah-kisah Nabi terdahulu.

d. Metode dakwah

Metode dakwah yang dilakukan Ustad Amirrudin adalah menyampaikan materi dengan bentuk ceramah dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang terkait ceramah yang diberikan Ustadz Amirrudin.

Metode Dakwah

Pengajian dilakukan pada hari jum'at pukul 09.00 WIB diminggu pertama, diselenggarakan di Mushola waroeng steak and shake Ngalian Semarang, model pengajian dilaksanakan secara langsung dengan ceramah, setiap akhir ceramah diahiri dengan tanya jawab antara Da'i dan Mad'u

2. Belajar membaca Al-Qur'an

Belajar adalah wajib, membaca Al-qur'an hukumnya sunnah dan berkerja adalah ibadah. Waroeng steak and shake Ngalian Semarang memiliki budaya organisasi yang mewajibkan karyawannya bisa membaca Al-qur'an. Maka karena hal tersebut karyawan diwajibkan untuk mengikuti belajar membaca Al-qur'an, dari yang Iqra' sampai Al-qur'an 30 juz, ada buku setoran yang diberikan untuk mengetahui sampai maka dan kelancaran untuk membaca Al-qur'annya apakah sudah bisa lanjut atau harus mengulang bulan depan.

3. Setoran hafalan 4 Surat pilihan (Yasiin, Al-waqiah, Al-Mulk, Ar-Rahman)

Kegiatan rutinan minggu ke tiga di hari Jum'at adalah menghafal 4 Surat pilihan yaitu Yasiin , Al-Waqiah, Al-Mulk, Ar-Rahman. Yang dilakukan oleh karyawan di Mushola Waroeng steak and shake Ngalian Semarang, alasan memilih surat tersebut adalah banyaknya keistimewaan yang terdapat di dalamnya. Dengan membaca dan menghafalkannya serta dapat di amalkan sehari-hari diharapkan mendapat keistimewaan dan memberikan fadilah di dunia maupun di Ahirat. berikut keisimewaan ke empat surat tersebut yang diharapkan karyawan Waroeng steak and Shake Nglisan Semarang sebagai berikut :

a. Surat Yasiin

Surat Yasiin merupakan surat dalam Al-qur'an yang menempati urutan ke-36. Surat ini termasuk ke dalam surat makiyyah karena menjelaskan tentang akidah dan keimanan. Keistimewaan surat Yasin

- 1) Surat Yasin adalah Jantung Al-qur'an
- 2) Membaca surat Yasin dapat terampuni dosa-dosa kita oleh Allah SWT
- 3) Dapat menjadikan kemudahan untuk kita dalam meraih hajat-hajat
- 4) Baik dibacakan untuk orang menjelang ajalnya

Diakses dari [https://news.detik.com/berita/d-5196475/Keutamaan Membaca Surat Yasin \(detik.com\)](https://news.detik.com/berita/d-5196475/Keutamaan_Membaca_Surat_Yasin_(detik.com)) pada 1 juni 2021 pukul 22.50 WIB

b. Surat Al-waqiah

Surat Al-waqiah adalah surat ke 56 yang berada di juz 27 di dalam Al-qur'an, arti Waqiah sendiri di dalam bahasa arab adalah “ kiamat “ karena memang di dalam surat tersebut membahas tentang kejadian kiamat. Selain itu juga diceritakan tentang binatang, tumbuhan dan kebangkitan manusia diakhirat. Surat Al-waqiah menjadi favorit seorang muslim karena selain isinya yang penuh dengan hikmah, sura t waqiah juga mengandung keistimmewaan sebagai berikut :

- 1) Terhindar dari sikap lalai, obat orang yang sering lupa dan pikun.
- 2) Dijauhkan dari sifat fakir dan tidak akan tertimpa kemiskinan selamanya
- 3) Akan mendapatkan cinta Allah
- 4) Mampu melihat sifat penghuni dan keadaan surga
- 5) Akan mendapat cahaya wajah seperti bulan purnama saat bertemu dengan Allah SWT

Diakses dari [Inilah 8 Khasiat Surat Al Waqiah dan Berbagai Keistimewaannya, Salah Satunya Terhindar dari Kemiskinan Bagi Yang Istiqomah Membacanya \(kabarmakkah.com\)](#) pada 1 juni 2021 pukul 23.00 WIB

c. Surat Al-Mulk

Surat Al-Mulk adalah surat ke 67 dalam urutannya di Al-Qur'an yang terdiri dari 30 ayat, dan termasuk dalam golongan surat Makkiyyah.

Surat Al Mulk diturunkan setelah surat At-Tur. Surat Al Mulk diambil dari kata "Al Mulk" yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya kerajaan atau kekuasaan. Surat Al Mulk juga disebut dengan surat "At-Taba-rak" yang artinya Maha Suci. Surat Al Mulk memiliki keistimewaan atau fadhilah, keistimewaan yang dimiliki surat Al Mulk berbeda dengan surat-surat Al-Qur'an lainnya. Salah satunya surat Al Mulk bisa menjadi penolong atau penghalang dari siksa kubur bagi orang yang sering membacanya.

Berikut beberapa keistimewaan dan keutamaan surat Al Mulk bagi orang yang senantiasa membacanya :

- 1) Mendapatkan syafaat dan diampuni dosanya
- 2) Nabi sangat senang ketika surat ini tertanam didalam hati seorang mukmin dengan itu kita yang mengamalkan dapat mendapat syafaat dari Nabi Muhammad SAW
- 3) Dapat menyelamatkan dari siksa kubur
- 4) Allah akan menetapkan 30 kebaikan, 30 Ampunan kejelekan dan ditinggikan 30 derajat
- 5) Dijauhkan dari maksiyat dan menjadikan kita sebagai orang yang tawakal

Diakses dari [https://news.detik.com/berita/d-5196475/Keutamaan Surat Al Mulk yang Luar Biasa - DalamIslam.com](https://news.detik.com/berita/d-5196475/Keutamaan_Surat_Al_Mulk_yang_Luar_Biasa_-_DalamIslam.com) pada 1 juni 2021 pukul 23.15 WIB

d. Surat Ar-Rahman

Surat Ar-Rahman Adalah Surat ke-55 yang terdiri dari 78 ayat ini berisi pemberitahuan tentang nikmat-nikmat Allah yang mengagumkan. Bahkan di dalamnya juga berisi tentang rahmat Allah SWT yang nyata di dunia dan akhirat. Makna dari surat ini tentunya bisa memotivasi para Muslim untuk semakin beriman kepada Allah. Bahkan, salah satu penggalan ayat dari surah Ar Rahman ada yang diulang hingga 31 kali karena artinya yang maha dasyat.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Artinya: Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

Berikut 5 keutamaan dari surah Ar Rahman yang wajib kamu ketahui:

- 1) Tingkatkan Keimanan. Kata "Ar Rahman" membantu kita lebih banyak memuji Allah Maha Pemurah. Untuk meningkatkan keimanan, sebaiknya baca surat Ar Rahman Arab beserta dengan artinya.
- 2) Mendapat Ridha Allah. Secara ringkas, isi dari penjabaran surat Ar Rahman adalah menjelaskan segala nikmat Allah yang sangat banyak terhadap makhluknya. Sehingga mengingatkan kita untuk selalu memiliki sifat yang penuh kasih sayang pada Allah dan makhluknya. Bagi kamu yang rutin membaca surat Ar Rahman disebutkan bahwa Allah akan menyayangi kelemahannya dan meridhai nikmat yang dikaruniakan kepadanya.
- 3) Mensyukuri Nikmat. Pengulangan ayat *fa bi`ayyi ālā`i rabbikumā tukazzibān* (Surat Ar Rahman Latin) yang artinya Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? Tentu menjadi pengingat diri kita bahwa ada banyak sekali nikmat yang Allah berikan. Ketika kita sedang merasa terpuruk, patut mengingat, kita hidup dan bernapas juga termasuk dalam nikmat Allah yang harus disyukuri.
- 4) Matinya orang yang membaca Ar Rahmad seperti Syahid
- 5) Mendapat Syafaat di hari Kiamat. Kalau kamu yang selalu membaca surat Ar Rahman ketika bangun malam atau pun setelah shalat, Allah akan membuatmu berjumpa dengannya di hari kiamat dengan wujud manusia yang paling indah dan baunya paling harum.

Diakses dari [Surat Ar Rahman yang Punya 5 Keutamaan bagi Umat Muslim \(detik.com\)](#) pada 1 juni 2021 pukul 23.25 WIB

Karyawan waroeng steak and shake diajarkan untuk menghafalkan surat empat pilihan tersebut dengan harapan lebih mudah untuk mengamalkan setiap hari. Tetapi juga terdapat bonus lain yaitu mendapat hadiah Umroh. Ketika sudah menghafalkan dan mendapatkan hadiah Umroh, karyawan harus mempertahankan hafalannya dan dapat

melanjutkan menghafal surat berikutnya sesuai dengan kemampuan karyawan.

4. Ibadah umrah

Ibadah umroh merupakan salah satu ibadah sunah dan di waroeng steak and shake merupakan hadiah yang diberikan bagi karyawan yang memiliki hafalan empat surat pilihan yaitu Yasin, Al-Waqiah , Al-Mulk, Ar-Rahman. Dengan cara undian maka tidak semua yang hafal diberangkatkan umroh oleh owner waroeng Steak and Shake.

Adanya kegiatan-kegiatan tersebut adalah suatu langkah yang di lakukan untuk memperkuat budaya organisasi di dalam waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang.

5. Sholat tarawih dan membaca Al-qur'an one day one juz pada bulan Ramadhan

Kedisiplinan kerja dan menyelesaikan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masih sudah menjadi budaya yang diterapkan di Waroeng steak and Shake Ngalian Semarang tetapi juga menyempatkan waktu untuk solat isya' dan dilanjutkan solat tarawih. Solat tarawih dilakukan setelah penutupan evaluasi supaya seluruh karyawan dapat ikut dalam solat tawawih. Beribadah dibulan Ramadhan akan dilipat gandakan pahalanya dengan demikian mereka tidak mengabaikan keutamaan tersebut dengan mebaca al-qur'an one day one juz setelah solat tarawih.

6. Memberikan tauladan menggunakan metode dakwah.

Waroeng steak and shake mempubya struktur karja dimana terdapat atasan dan bawahan. Pemimpin di outlet waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang memiliki Manajer dan wakil manajer. Manajer outle sebagai contoh teladan dengan demikian manajer menggukan metode dakwah untuk sesantiasa memberikan dan mengajak karyawan lain untuk berbuat kebaikan untuk mewujudkan rasa damai dan temtram di dalam kinerja Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang. menjadikan karyawan yang disiplin dan tanggung jawab tetapi tidak melupakan kewajiban untuk beribadah kepada

Allah SWT adalah penerapan metode bil Hikmah dengan bijaksana, mengajak manusia ke Jalan Allah. Seperti yang dilakukan pemimpin outlet yaitu manager bapak sulis senantiasa mengajak karyawan untuk selalu disiplin dan berdoa sebelum melakukan pekerjaan meminta perlindungan Allah SWT dan dilancarkan dalam pekerjaannya. Tetapi dalam operasional kerja terkadang terdapat penyelewengan atau kesalahan yang disebabkan kelalian keryawan untuk menegur kesalahan tersebut Bapak Sulis menggunakan Metode mauizha hasanah yaitu memberikan nasihat yang baik, manager memberikan arahan nasihat dengan tuturkata yang ramah dan sopan. Tidak hanya mengajak dan menasehari atau mengarahkan di waroeng steak and shake juga menerapkan metode bil hal dengan perilaku yang baik, manager memberi contoh dengan berperilaku disiplin sebagai tauladan bagi karyawan Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang, dan karyawan menyajikan makanan dan minuman yang bersih dan halah kepada konsumen dan memberikan pelayanan yang ramah dan sopan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa landasan teori yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa budaya organisasi di Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang, peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Budaya organisasi yang Islami menjadi ciri khusus di dalam Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang. Karyawan memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda tetapi disatukan di dalam sebuah pekerjaan yang dituntut untuk saling berkomunikasi dengan baik serta dapat berkerja sama sesuai tanggung jawab masing- masing yang sudah diberikan. Budaya organisasi yang terdapat di Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang yaitu :
 - a. Selain menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya karyawan juga selalu dianjurkan untuk selalu meningkatkan ibadahnya dengan tidak lupa mengerjakan kewajibannya sebagai umat Islam yaitu solat fardu.
 - b. Seluruh karyawan juga diwajibkan ikut serta dalam kegiatan yang Waroeng steak and shake mempunyai struktur organisasi dan peraturan-peraturan sebagai pedoman yang sesuai dengan Operasional Prosedur (SOP).
 - c. Di dalam outlet Waroeng steak and shake terdapat manager yang senantiasa memberi motivasi serta teladan untuk bawahanya dengan mencontohkan sikap yang disiplin, berpenampilan rapi dan ikut serta dalam melayani konsumen dengan ramah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Managaner juga penanggung jawab semua operasional kinerja outlet dan mengoptimalkan kebersihan dan kerapihan outlet Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang.

- d. Motivasi tidak hanya berupa keteladanan sikap manajer, tetapi juga berupa hadiah Umrah dengan syarat menghafal 4 surat pilihan (Yasin, Al-Waqiah, Al-Mulk, Ar-Rahman) dan setelah berangkat ibadah umrah bersedia tidak melakukan pengunduran diri selama 2 tahun. Ketika karyawan tidak dapat bekerja dengan baik maka manajer dapat menegur serta memberikan sanksi dengan memberikan surat peringatan.
 - e. Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang memberikan tempat makan dengan berbagai suasana tempat duduk serta pelayanan yang ramah dan menyajikan makanan serta minuman yang banyak pilihan serta halal dan toyyib. Yang dibuktikan dengan adanya sertifikat Halal dari MUI.
2. Langkah memperkuat budaya organisasi dalam perspektif dakwah di waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang, yaitu:
- a. Melakukan solat isya' berjamaah setelah penutupan outlet Warroeng steak and shake Ngaliyan Semarang
 - b. Mengadakan kegiatan rutinan yang dilakukan oleh seluruh karyawan. Kegiatan rutinan yang dilakukan tiga kali dalam satu bulan yaitu : jum'at minggu pertama pengajian, minggu ke dua belajar membaca Al-qur'an, minggu ketiga menghafal dan setoran empat surat pilihan (Yasin, Al-Waqiah, Al-Mulk, Ar-Rahman).
 - c. Pemberian hadiah ibadah umroh yang diberikan secara gratis untuk karyawan yang dapat menghafal 4 surat pilihan dengan cara undian.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk memupuk batiniah karyawan Waroeng steak and shake Ngliyan Semarang. Serta dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di lapangan dari penulis ada beberapa catatan saran dalam budaya Waroeng steak and shake Ngalian Semarang yaitu sebagai berikut :

1. Seluruh karyawan harus mempertahankan ciri khusus waroeng steak and shake Ngalian Semarang
2. Untuk membuktikan bahwa bahan dan penyajian makanan dan minuman yang halal sebaiknya sertifikat dipajang di outlet waroeng steak and shake Ngalian Semarang
3. Dalam kepemimpinan harus senantiasa mempertahankan sikap keledanan bagi seluruh karyawan supaya karyawan yang lain juga memiliki semangat dan bertanggung jawab penuh dalam pekerjaannya.
4. Karyawan harus menjaga citra baik dan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi konsumen
5. Kegiatan-kegiatan yang memperkuat budaya organisasi yang berkaitan dengan harus selalu dilakukan baik untuk memperkuat hubungan antara sesama karyawan dan hubungan antara Allah SWT

C. Penutup

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga Allah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Meski demikian penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu mengarahkan, membimbing, maupun kritikan dan saran serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh harapan penulis berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Ilmu Kajian Otology, Epistimologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. Depok. PT. Raja Graido Perkasa.
- Amin, Samsul Munir. 2008. *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta. Amzah.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta. Amzah
- Anshari, Hafi. 1993. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah (Pedoman Untuk Mujahid Dakwah)*. Surabaya. Al-Ikhlash.
- Arifin, 2000. *Psikologi dakwah Suatu Pengantar Studi cetakan kelima*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ariwibowo, Onedy. 2010. *Peran Budaya Organisasi studi Ekplorasi pada PT . SIMOPLAS (simongan plastic factory Semarang)* Jurnal Ekonomi Syariah Indon.sia, VI. No. 2.
- Asep Muhiddin, *Dakwah dalam perspektif Al-Qur'an*, (Bandug: Pustaka setia, 2002
- Ejang AS. Dan Aliyuddin. 2009. *Dasar-dasar Ilmu dakwah Pendekatan Filosofi dan praktis*. Bandung: Widya padjadjaran.
- Hanurawan, Fattah 2016. *Metode penelitian kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta. Rajawali
- Ilahi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung. Rosdakarya.
- Jumanto, Tomo. *Psikologi dengan aspek-aspek kewajiban yang qur'ani*. (Jakarta: wonosobo)
- Littlejohn, SW & Foss, KA. 2005. *Theories of human communication*, 8th edn. Thomson Wadsworth, Toronto.
- Machsini. 2015. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Semarang. CV Karya Abadi Jaya.

- Moleong, Lexy. J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rosdakarya.
- Mondy, R. Wayne. 2010. *Human Resource Management, Eleventh Edition*. New Jersey. Prentice Hall..
- Mulyana, D. 2005. *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta. Rahmad Semesta.
- Muru'ah, Siti. 2000. *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta. Mitra Pustaka.
- Pimay, Awaludin. 2005. *Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan Dakwah Prof. KH. Saifuddin Zuhri*. Semarang. Rasail.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Riani, Asri Laksmi. 2011. *Budaya Organisasi*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Robbins, Stephen P. 2002. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Terjemahan Dewi Sartika Halida. Jakarta: Erlangga
- Saidah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Komunikatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Shaleh, Rosyad. 1977. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta. Bulan Bintang.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Total Quality Management*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Tika, Pandudu. 2010. *Budaya organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan*, catatanke-3 jakarta: PT Bumi Aksara
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pusat Bahasa.
- Veithzal, R. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta. Grafindo Persada.

Internet :

<https://Ippi.ac.id/islam-sebagai-pilihan-hidup-materi-osdi-2014/>

[https://news.detik.com/berita/d-5196475/Keutamaan Membaca Surat Yasin \(detik.com\)](https://news.detik.com/berita/d-5196475/Keutamaan_Membaca_Surat_Yasin_(detik.com))

[https://Inilah 8 Khasiat Surat Al Waqiah dan Berbagai Keistimewaannya, Salah Satunya Terhindar dari Kemiskinan Bagi Yang Istiqomah Membacanya \(kabarmakkah.com\)](https://Inilah_8_Khasiat_Surat_Al_Waqiah_dan_Berbagai_Keistimewaannya,_Salah_Satunya_Terhindar_dari_Kemiskinan_Bagi_Yang_Istiqomah_Membacanya_(kabarmakkah.com))

[https://news.detik.com/berita/d-5196475/ Keutamaan Surat Al Mulk yang Luar Biasa - DalamIslam.com](https://news.detik.com/berita/d-5196475/Keutamaan_Surat_Al_Mulk_yang_Luar_Biasa_-_DalamIslam.com)

[https://Surat Ar Rahman yang Punya 5 Keutamaan bagi Umat Muslim \(detik.com\).\(Waroeng Steak and Shake: Bisnis Steak Murah dan Berkualitas \)\(maxmanroe.com\),](https://Surat_Ar_Rahman_yang_Punya_5_Keutamaan_bagi_Umat_Muslim_(detik.com).(Waroeng_Steak_and_Shake:_Bisnis_Steak_Murah_dan_Berkualitas_(maxmanroe.com)))

LAMPIRAN

1. Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang



2. Wawancara pada hari Kamis, 21 januari 2021



3. Wawancara pada hari Kamis 27 Mei 2021



4. Mushola Waroeng Steak and Shake Ngaliyan Semarang



Ngaliyan Semarang



5. Menu Waroeng Steak and Shake

	with Brown Sauce		with Cheese Sauce		
	SINGLE	DOUBLE	SINGLE	DOUBLE	
Chicken	20.909	30.000	26.364	36.364	IMPORT
Sirloin	26.485	34.545	30.909	40.000	Sirloin New Zealand 75.000
Tenderloin	26.364	35.455	31.818	40.909	Rib Eye New Zealand 80.000
Fish Crispy	25.000		28.636		Beef Melted Signature 113.636
Calamary	25.000		28.636		LOKAL
Steak Waroeng	26.364		32.727		Chicken Mushroom 30.000
Cordon Bleu	30.000		35.455		Chicken Pepper 30.000
Steaknya Indonesia					
Chicken Rice	15.909		15.909		Fish Grill 29.091
Tender Rice	17.727		17.727		Beef Steak 39.091
Give Me Five	50.000		50.000		Blackpepper 39.091



6. Buku Standar Operasional Prosedur (SOP)



7. Dokumentasi kegiatan-kegiatan yang dapat memupuk batiniah karyawan waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang

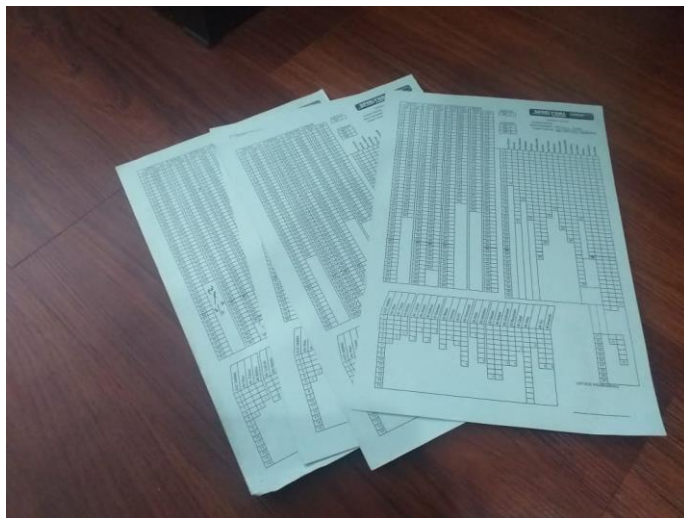
a. Pengajian



b. Belajar membaca Alqur'an di Mushola Waroeng steak and Shake Ngaliyan Semarang



c. Buku setoran belajar Al-qur'an



- d. Solat isya' berjama'ah setelah penutupan outlet Waroeng steak and shake Ngaliyan Semarang



- e. Dokumentasi ibadah umrah Waroeng steak and shake



8. Dokumentasi karyawan berdoa untuk memulai pekerjaan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini



NAMA : Naijul Jannah
NIM : 1601036116
Tempat/ tanggal lahir : Demak, 17 Mei 1998
Alamat Asal : Dk. Rejosari, Ds Karangpacing Rt 04 Rw 13,
Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak

Jenjang pendidikan :

1. SDN 1 RIMBU KIDUL, Lulus Tahun 2010
2. MTS NEGERI KARANGAWEN, Lulus Tahun 2013
3. MA FUTUHIYYAH, Lulus Tahun 2016

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya, mohon maklumnya,

Semarang, 23 Juni 2021

Penulis

Naijul Jannah
1601036116